

**Pengaruh Hari Perdagangan  
terhadap *Return* Saham Harian LQ 45 di Bursa Efek Jakarta**

**SKRIPSI**



ditulis oleh

Nama : Ajeng Septiana Pratiwi  
Nomor Mahasiswa : 00311107  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA  
2004**

**Pengaruh Hari Perdagangan  
terhadap *Return* Saham Harian LQ 45 di Bursa Efek Jakarta**

**SKRIPSI**

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna  
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Ajeng Septiana Pratiwi  
Nomor Mahasiswa : 00311107  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA**

**2004**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

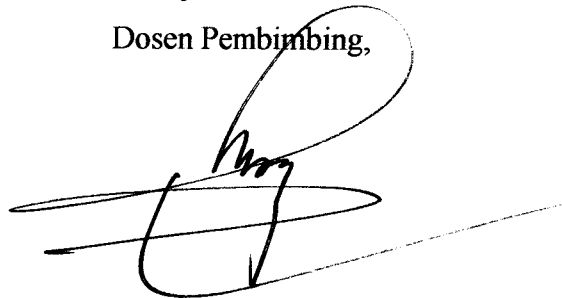
“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

**Pengaruh Hari Perdagangan  
terhadap *Return Saham* Harian LQ 45 di Bursa Efek Jakarta**

Nama : Ajeng Septiana Pratiwi  
Nomor Mahasiswa : 00311107  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 25 Mei 2004

Telah disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ansari', written over a horizontal line. The signature is stylized and somewhat cursive.

Drs. Ansari Amani, MM

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM HARIAN LQ  
45 DI BURSA EFEK JAKARTA**

**Disusun Oleh: AJENG SEPTIANA PRATIWI**  
**Nomor mahasiswa: 00311107**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 11 Juni 2004

Penguji/Pemb. Skripsi : DRS. ANSARI AMANI, MM

Penguji : DRA. SRI MULYATI, M.SI



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



.....  
Suwarsono, MA

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham harian di Bursa Efek Jakarta dengan melakukan perhitungan *return saham*, *return market* dan *abnormal return*-nya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pergerakan harga saham harian yang diambil dari data pada harga penutupan (*closing price*) setiap hari selama 6 bulan (satu semester), yaitu dari bulan Februari – Juli 2003. Metode analisis statistik yang digunakan adalah model regresi linear berganda tanpa konstanta, one-way ANOVA dan uji beda satu sampel. Dalam pengujian ketiga hipotesis dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa ketiga hipotesis penelitian ini ditolak, sekaligus membuktikan bahwa hari perdagangan yang berpengaruh terhadap *return* saham secara signifikan adalah hari perdagangan Rabu dan Jumat, hari perdagangan Rabu memiliki perbedaan *return* dengan hari-hari lainnya secara signifikan, dan hari perdagangan Selasa saja yang menghasilkan *abnormal return* positif dan signifikan secara statistik.

(Key note: Hari perdagangan, *return* saham, *return market*, *abnormal return*, regresi linear berganda, one-way ANOVA, uji beda satu sampel).

## HALAMAN MOTTO

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), maka kerjakanlah sungguh-sungguh urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mulah kamu berharap"*

*﴿ (Qs. Asy Syarh 5-8) ﴾*

*"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya "*

*﴿ (Qs. Al Mukminun : 62) ﴾*

*"COGITO ERGO SUM "  
Aku Berpikir karena Itu Aku Ada*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

\* *Bapak dan Ibu tercinta, yang memberikanku kasih sayang tiada akhir.*

\* *Kakakku tersayang: Nuky Wijaya*

\* *Adikku tersayang: Ryan Adi Wijaya*

\* *Seseorang yang selalu mengisi hatiku, Akhmad Mufrodhi, semoga Allah  
menempatkan engkau di sisiku.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan dengan baik. Dan hanya kepada-Nya penulis menggantungkan segala suka dan duka selama berlangsung proses belajar sampai akhir.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan jenjang akademik dan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Oleh karena itu, menghasilkan skripsi yang terbaik adalah salah satu motivasi penulis dalam menggarap karya ilmiah ini. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hari Perdagangan terhadap *Return* Saham Harian LQ 45 di Bursa Efek Jakarta”** ini ditulis dan dirancang untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham, perbedaan *return* saham pada setiap hari perdagangan dan adanya *abnormal return* pada hari perdagangan tersebut.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini dapat selesai karena usaha dan kerja keras serta berkat ridho dari Allah SWT dan bantuan serta dukungan moril dari berbagai pihak, baik berupa saran, arahan, maupun koreksi yang diberikan kepada penulis. Untuk semua itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Suwarsono Muhammad, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah berkenan memberikan izin penelitian.

2. Bapak Drs. Ansari Amani, MM., selaku dosen pembimbing yang dengan kebaikan dan kesabarannya memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta membuat penulis merasa nyaman untuk meminta bantuan, komentar, saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Budi Astuti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu memberikan dukungan yang tak ternilai harganya.
4. Ibu Dra. Nur Fauziah, MM., selaku Ketua Program Studi Jurusan Manajemen, dengan kesabarannya selalu memberikan arahan dan dukungannya.
5. Bapak Drs. Albari, bapak dosen terbaikku, yang selalu memberikan dukungannya dalam setiap langkahku. Thank you for Albari's PRODUCT LIFE CYCLE in version what you give me in my Comprehensive.
6. Ibu Suhartini, makasih buat bimbingan dan arahannya selama ini. Ibu adalah dosen pertama yang menyadarkanku bahwa 'dosen yang disiplin bukan berarti dosen yang *killer*'.
7. Pak Nasito. Selama jadi asisten Bapak, Ajeng mendapatkan banyak ilmu yang selama ini belum Ajeng dapat, dan Ajeng jadi lebih mengerti dan memahami Statistik I. makasih pak.
8. Bapak dan Ibu atas semua do'a, bimbingan, perhatian, waktu, tenaga, cinta dan kasih sayang yang diberikan dengan segala keikhlasan dan kesabaran hati. I Love You ☺
9. My lovely brothers, mas Nuky Wijaya dan dik Ryan Adi Wijaya. Kalian berdua selalu memberiku semangat untuk jadi lebih baik dan menjadi yang terbaik. You're my good brothers that I ever had ☺

10. My hunny, bunny, sweéty, Oiku ‘(^\_~)’. Makasih buat pengertiannya, kesabarannya, udah buat De2’ ketawa setiap saat. Believe it or not, mostly, you always close to me when I feel bad. Thank you for always listen to my grumpy and stupid stories, even though I often be angry with you, give me an opinion that I never think off, support me and make me be more patient. De2’ ♥ sayang ♥ Oiku ‘(^\_~)’.
11. Mas Adi Wicaksono, makasih ya mas udah mau bimbing Ajeng selama skripsi, udah ngajarin Ajeng tentang banyak hal yang selama ini Ajeng belum ngerti. Dengan kesabaran dan pengertian mas Adi selama ini telah menjadikan Ajeng lebih matang. Maaf ya mas, Ajeng udah bandel... ☺
12. Bapak Ibu Bojonegoro, yang sering telp dan sms Ajeng buat ngingetin skripsi. Makasih buat dukungan dan doanya selama ini.
13. Akhmad Firmansyah Buhroni “pipink\_koe”. Makasih ya dik, udah mo jadi adik baruku yang baik hati ☺
14. Keluarga besar Parmosukamto & keluarga besar Abdullah yang ada di Pekalongan, Solo, Semarang dan Jogja. Makasih buat dukungannya selama ini. Ajeng senang menjadi bagian dari keluarga ini.
15. Semua guru dan dosenku, yang mendidikku dan memberiku pendidikan dan pengetahuan.
16. Anintyas “baby huey” Wening Ambarwati, Asri Meikawati dan keluarga. Punya temen seperti kalian berdua adalah anugerah buatku yang ga’ mungkin kulupakan.

17. Refanidea Yudhatama dan keluarga. Makasih udah mo jadi temenku yang terbaik selama ini. Ajeng doa'in semoga 🎵 ifan 🎵 bisa jadi penyanyi terkenal dan punya studio sendiri. Ajeng tunggu lagunya... Thank's pren...!
18. Erwin Nugraha. Ajeng ga' akan lupa buat "10 tahun mendatang". INGET ya!!!  
Makasih juga buat Puput kecil & keluarga.
19. Temen – temen Aprodhite: mbak Picka, Dini, Endah, Arga, Dina, Windy, Mira, Tika, mbak Monic, Santi, Ria, Meri, dkk. Tidak lupa buat mas Rozak.
20. Keluarga Besar Ibu Yusuf (ibu kos). Makasih banget udah mengizinkan Ajeng tinggal di Aprodhite tercinta ini.
21. Temen – temen Seturan 87A: Oppie "Kravitz", Dede "Sugali", Weesam, Faris "Rembez", Ari, Lukman "Man bo", Parulian, Guruh, Bayu, Jali dan Faisal.  
Friendship never end guys!
22. Temen – temen Management Community MC'00: Unggul, Ryan, Itanx, Epi Boenga, Nisya, Asep, Andi, Pam2, Bowo, Adin, Ira, dkk
23. Temen – temen Management Community (MC)'01: Doni, Arief "centil", Wita, Niko, Gandha, DD, Miko, Dewi, Enon, Rizka, Vitri, Adit, Santy, Tiara, dkk.
24. Temen – temen MC'98, MC'99, FM EP, KSPM, KM7+, LEM FE UII'00.
25. Bapak – bapak pengajaran, khususnya pak Untung yang selalu membantu dan memberi support buat Ajeng.
26. Temen – temen SMU 3 Pekalongan: Taufan, Habib, isya, FQ, Tina, Ajik, Estu, Agus, Wahyu, Almasih, Aris, QQ, Toddy, dkk
27. Temen-temenku: Shanty, Ratna, Lina, Kuch2, Lukman, Rizky, Coro, Ayu', Suprex, Yesi, dewi nya'2, dkk

28. Semua orang yang mengenalku dan menyayangiku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu disini. Cause I know that “A nice person is like a wind, we do not know what exactly inside their heart, but we can feel their presence and sincerity”. Thank’s a lot..!

Yogyakarta, Mei 2004

Penulis

(Ajeng Septiana Pratiwi)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1 Investasi dan Pasar Modal .....	9
2.2 Pengertian dan Tujuan Investasi .....	9
2.3 Peran Pasar Modal dalam Kegiatan Investasi .....	11
2.4 Proses Investasi .....	12

2.5 Dasar Keputusan Investasi .....	13
2.5.1 <i>Return</i> .....	13
2.5.2 Risiko .....	14
2.6 Konsep Efisien Pasar Modal .....	15
2.7 Bentuk Efisiensi Pasar Modal .....	19
2.7.1 Bentuk Efisiensi yang Lemah ( <i>Weak Form Efficiency</i> ) .....	20
2.7.2 Bentuk Efisiensi Setengah Kuat ( <i>Semi Strong</i> ) .....	21
2.7.3 Bentuk Efisiensi yang Kuat ( <i>Strong Form</i> ) .....	22
2.8 Implikasi Pasar Modal yang Efisien .....	22
2.9 Anomali Pasar .....	25
2.9.1 Pengumuman <i>Earnings</i> ( <i>Earnings Announcement</i> ) .....	26
2.9.2 PER yang Rendah .....	27
2.9.3 Efek Ukuran Perusahaan ( <i>Size Effect</i> ) .....	27
2.9.4 Pengaruh Hari Perdagangan ( <i>Day-of The Week Effect</i> ) .....	28
2.9.5 Pengaruh Akhir Pekan ( <i>Weekend Effect</i> ) .....	28
2.9.6 Pola Perilaku <i>Return Saham</i> .....	29
2.10 Hasil Penelitian Terdahulu .....	32
2.11 Hipotesis Penelitian .....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	37
3.1 Variabel Penelitian .....	37
3.1.1 <i>Return Saham</i> .....	37
3.1.2 <i>Abnormal Return</i> .....	38
3.1.3 Status Hari Perdagangan .....	39
3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data .....	39
3.2.1 Sumber dan Metode Pengumpulan Data .....	39
3.2.2 Data yang Diperlukan .....	39
3.3 Populasi dan Sampel .....	40
3.4 Metode Analisis Data .....	41

3.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda .....	42
3.4.2	Analisis One-Way ANOVA .....	43
3.4.3	Uji Beda Satu Sampel .....	43
3.5	Pengujian Hipotesis .....	44
3.5.1	Pengujian Hipotesis Pertama .....	44
3.5.2	Pengujian Hipotesis Kedua .....	45
3.5.3	Pengujian Hipotesis Ketiga .....	46
BAB IV	ANALISIS DATA .....	48
4.1	Statistik Deskriptif .....	48
4.2	Pengujian Hipotesis .....	50
4.2.1	Pengujian Hipotesis Pertama .....	50
4.2.2	Pengujian Hipotesis Kedua .....	56
4.2.3	Pengujian Hipotesis Ketiga .....	58
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
5.1	Kesimpulan .....	63
5.2	Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA	.....	67



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Deskripsi <i>Return</i> Harian saham LQ 45, Bulan Februari – Juli 2003 .....	49
4.2 Rekapitulasi Pengujian $\beta$ .....	52
4.3 Ringkasan Statistik Regresi <i>Return</i> Saham Harian di BEJ, Bulan Februari – Juli 2003 .....	53
4.4 <i>Analysis of Variance</i> .....	56
4.5 Ringkasan Statistik Uji <i>Abnormal Return</i> Saham Harian di BEJ, Bulan Februari – Juli 2003 .....	59
4.6 Rekapitulasi Pengujian $\mu$ .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Proses Penyesuaian Harga Saham terhadap Informasi .....	18
2.2 Bentuk-bentuk dari Efisiensi Pasar dan Informasi yang terdapat di dalamnya .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Rangkaian Total Frekuensi Saham LQ 45 (Periode Feb – Juli 2003) .....	69
2. Daftar Sampel Penelitian (30 Saham Top Frekuensi) .....	70
3. Data Harga Saham dan Indeks LQ 45 .....	71
4. Perhitungan Ri .....	83
5. Perhitungan Ri .....	86
6. Perhitungan Rm dan AR .....	89
7. Output Regresi Linear Berganda .....	92
8. Output One-Way ANOVA .....	94
9. Output Uji Beda Satu Sampel .....	96
10. Pengumuman Saham Emiten yang Masuk dalam Perhitungan Indeks LQ 45 .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan salah satu indikator ekonomi utama yang digunakan oleh lembaga, baik nasional maupun internasional. Keberadaan pasar modal dapat membuka kesempatan berusaha baru, baik bagi emiten maupun lembaga penunjang pasar modal. Dengan diberikannya kesempatan bagi pihak swasta untuk mendirikan bursa efek di daerah-daerah dan bursa paralel, maka unsur pemerataan akan semakin nampak, terutama bagi tumbuhnya sentra ekonomi baru di luar Jakarta.

Disamping itu, pasar modal juga merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dana yang berasal dari dalam maupun dari Luar Negeri. Kehadiran pasar modal menambah banyaknya pilihan sumber dana, khususnya sumber dana jangka panjang bagi perusahaan, serta memberikan alternatif bagi keputusan pembelanjaan perusahaan. Dengan adanya hal tersebut, maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menentukan struktur modal yang optimal.

Dalam pelaksanaannya, pasar modal menjalankan 2 fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, *lender* mengharapkan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrower*, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan

*borrower* melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Fungsi ini sebenarnya juga dilakukan oleh intermediasi keuangan lainnya, seperti lembaga perbankan. Hanya bedanya dalam pasar modal diperdagangkan dana untuk jangka panjang dan dilakukan secara langsung. Sedangkan fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh *borrower* dan *lender* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Meskipun harus diakui perbedaan fungsi ekonomi dan keuangan ini sering tidak jelas.

Selanjutnya pihak *lender* tersebut dinamakan dengan investor. Penghasilan yang diperoleh oleh seorang investor adalah berupa pembagian dividen ditambah *capital gain*. *Capital gain* diperoleh ketika harga pasar dari saham yang dimiliki lebih tinggi daripada harga saham tersebut ketika dibeli. Investor akan melakukan analisis terhadap pasar saham dengan cara mempelajari perilaku transaksi saham sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi tersebut, karena tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal adalah memperoleh *return* (keuntungan). Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal, seperti *broker*, *dealer*, manajer investasi, dan lain-lain. Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal dapat memberi kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal, karena akan menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut.

Husnan (1994) menyatakan bahwa sebelum investor memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal, investor tersebut harus percaya bahwa informasi yang diterimanya merupakan informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa yang dapat dipercaya serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Selain itu, investor yang rasional juga sudah seharusnya menggunakan semua informasi yang tersedia. Dengan demikian, efisiensi pasar modal menjadi titik perhatian dari para investor untuk bersama-sama berusaha menciptakan kondisi tersebut bersama pengelola bursa, sehingga terbentuk pasar yang memberikan gambaran mengenai *supply* dan *demand* terhadap modal yang menguntungkan semua pihak.

Pasar modal yang efisien (*efficient capital market*) merupakan harapan semua pihak yang terlibat dalam pasar modal. Suad Husnan (2001, hlm. 264) mendefinisikan pasar modal yang efisien (secara formal) sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, maka akan semakin efisien pasar modal tersebut.

Dalam hipotesa pasar yang efisien dinyatakan bahwa perubahan harga saham mengikuti pola *random walk* (istilah statistik yang menunjukkan perubahan tidak mengikuti pola di waktu lalu) tertentu yang seharusnya tidak memungkinkan bagi investor untuk memprediksi *return* yang akan diperoleh di masa yang akan datang berdasarkan informasi yang tersedia dan yang dipublikasikan. Hal tersebut terjadi karena perubahan harga di waktu yang lalu tidak dapat digunakan oleh investor untuk memperkirakan perubahan harga di masa yang akan datang. Sehingga menurut

Thaler (1997), seharusnya tidak memungkinkan bagi investor untuk memprediksikan perubahan harga saham berdasarkan perilaku harga yang terjadi di masa yang lalu.

Namun, kemudian muncul suatu ketidakteraturan dalam pasar modal yang secara terus menerus hadir dan telah memberikan dampak yang cukup besar yang disebut dengan anomali pasar (*market anomalies*).

Jones (1996) mendefinisikan anomali pasar sebagai teknik atau strategi yang tampaknya bertentangan dengan pasar efisien. Dalam keadaan anomali pasar tersebut, hasil yang timbul di pasar modal akan berlawanan dengan hasil yang diharapkan pada posisi pasar yang efisien, yang hingga kini belum dapat dijelaskan secara tuntas.

Thaler (1997) menjelaskan mengenai 4 *effect* yang biasanya terjadi dalam perilaku harga saham akibat adanya *puzzling pattern* di pasar modal yang meliputi *the weekend effect*, *holiday effect*, *turn of the month effect* dan *intraday effect*, serta berbagai kemungkinan alasan yang menyebabkan terjadinya fenomena anomali tersebut di pasar modal.

Suatu fluktuasi harga saham yang menghasilkan *return* yang tidak seperti biasanya (*abnormal return*) sering terjadi pada hari Senin dan Jumat. Fluktuasi harga saham ini mempunyai dampak secara langsung terhadap *return* saham yang diperdagangkan di bursa, dan oleh karena itu pengetahuan mengenai naik turunnya harga saham harus dikuasai oleh para pelaku bursa.

Keragaman argumentasi mengenai pola *return* saham setiap hari perdagangan yang dihasilkan dari beberapa penelitian terdahulu, baik penelitian yang dilakukan di pasar modal luar negeri maupun penelitian di Bursa Efek Jakarta menjadikan fenomena ini menarik untuk diteliti. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM HARIAN LQ 45 DI BURSA EFEK JAKARTA**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hari perdagangan yang berpengaruh terhadap *return* saham harian di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah *return* saham di Bursa Efek Jakarta pada semua hari perdagangan tidak sama?
3. Apakah terdapat *abnormal return* pada hari perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta?

### **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti memberikan batasan masalah untuk menghindari kerancuan yang terjadi terhadap saham-saham yang diamati, yaitu:

1. Penelitian dilakukan terhadap data pergerakan saham harian yang diambil dari data pada harga penutupan (*closing price*) setiap hari selama 6 bulan penelitian (satu semester) yaitu dari Februari – Juli 2003.



2. Saham yang diteliti adalah saham yang liquid yang termasuk dalam saham LQ 45 yang terdaftar di bursa Efek Jakarta untuk periode pengamatan.
3. Saham yang digunakan sebagai sampel adalah 30 saham teraktif berdasarkan frekuensi perdagangan selama periode pengamatan.
4. *Return* saham harian dihitung berdasarkan persentase perubahan harga saham dari harga saham penutupan hari ini terhadap harga saham penutupan satu hari sebelumnya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada hari perdagangan yang berpengaruh terhadap *return* saham harian di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk mengetahui apakah *return* saham di Bursa Efek Jakarta pada semua hari perdagangan tidak sama.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* pada hari perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi mengenai perilaku harga saham di Bursa Efek Jakarta, terutama yang berkaitan dengan gejala pengaruh hari perdagangan terhadap

*return* saham harian, yang selanjutnya dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta.

2. Bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal Indonesia (Bapepam, PT BEJ, dan yang terkait lainnya), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pembuatan kebijakan dalam rangka peningkatan peran pasar modal.
3. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal.
4. Bagi penulis, penelitian ini tidak hanya dimaksudkan sebagai salah satu tahap untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, namun juga dimaksudkan sebagai karya ilmiah penulis setelah menjalani proses studi di perguruan tinggi tersebut.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **Bab I   Pendahuluan**

Berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II   Landasan Teori dan Kajian Pustaka**

Menjelaskan teori dan kajian pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan hipotesis penelitian.

### Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan variabel penelitian, data dan metode pengumpulan data, populasi dan sampel, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

### Bab IV Analisis Data

Pada bab ini akan dilakukan analisis data untuk menguji keberadaan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *return* saham, menguji perbedaan *return* antarhari, dan menguji keberadaan *abnormal return* beserta pembahasan hasil penelitian.

### Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran-saran yang ditarik dari hasil pengujian dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Investasi dan Pasar Modal**

Pada dasawarsa terakhir, pasar modal Indonesia mulai menunjukkan peranan penting dalam memobilisasi dana untuk menunjang pembangunan nasional. Akses dana dari pasar modal telah mengundang banyak perusahaan nasional maupun patungan untuk menyerap dana masyarakat tersebut dengan tujuan yang beragam. Akan tetapi, sasaran utamanya adalah meningkatkan produktivitas kerja melalui ekspansi usaha dan atau mengadakan pembenahan struktur modal untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Meskipun instrumen investasi dalam rangka untuk memobilisasi dana dunia usaha melalui pasar modal Indonesia relatif masih terbatas jika dibandingkan dengan bursa-bursa dunia yang telah mapan, tetapi dalam usianya yang masih relatif muda, pasar modal Indonesia telah menjadi wahana penting untuk mobilisasi dana di luar perbankan, yaitu melalui penjualan saham dan obligasi serta derivatifnya.

#### **2.2 Pengertian dan Tujuan Investasi**

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu/lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi pada periode berikutnya. Berdasarkan pengertian tersebut maka memegang kas atau uang tunai bukan merupakan investasi, karena kas tidak memberi penghasilan dan nilainya akan turun

jika terjadi inflasi. Sebaliknya, menempatkan kas pada tabungan di bank merupakan investasi, karena tabungan memberikan penghasilan atau kembalian (*return*) dalam bentuk bunga. Demikian pula pembelian saham merupakan investasi, karena saham memberikan penghasilan dalam bentuk deviden, serta nilainya dapat diharapkan meningkat pada masa yang akan datang.

Selanjutnya, pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi tersebut disebut investor, dimana pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual/retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*).

Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi.

Dari pengertian investasi tersebut menunjukkan bahwa tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku investasi, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa ditunjukkan oleh penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini (*present value*) pendapatan di masa datang.

Secara lebih khusus lagi, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang.

Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana

mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

b. Mengurangi tekanan inflasi.

Dengan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

c. Dorongan untuk menghemat pajak.

Sebagian besar negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

### **2.3 Peran Pasar Modal dalam Kegiatan Investasi**

Pemodal, dalam melakukan kegiatan investasinya memerlukan suatu wahana yang memungkinkannya dapat dengan mudah memilih berbagai alternatif aset yang sesuai dengan keinginannya. Sebaliknya, perusahaan juga memerlukan wahana yang membuatnya dapat dengan mudah memperoleh dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting sebagai wahana penyaluran dana dari pemodal/*lender* (pihak yang kelebihan dana) kepada perusahaan/*borrower* (pihak yang kekurangan dana) secara efisien. Tanpa adanya pasar modal, maka akses ke sumber dana yang tersedia secara efisien akan berkurang. Akibatnya, perusahaan akan menanggung biaya modal yang lebih tinggi, atau bahkan mengurangi kegiatan usahanya, yang pada akhirnya akan menyebabkan

kegiatan perekonomian nasional menjadi terganggu. Selain itu, melalui mekanismenya, pasar modal mengalokasikan dana yang tersedia kepada pihak yang paling produktif menggunakan dana tersebut. Dengan demikian, pasar modal juga berfungsi untuk mengalokasikan dana secara optimal.

#### **2.4 Proses Investasi**

Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan menjadi dasar pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dibuat. Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* yang diharapkan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan *return* yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linier. Artinya, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan. Hubungan seperti itulah yang menjawab pertanyaan mengapa tidak semua investor hanya berinvestasi pada aset yang menawarkan tingkat *return* yang paling tinggi. Di samping memperhatikan *return* yang tinggi, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko yang harus ditanggung.

## 2.5 Dasar Keputusan Investasi

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara *return* dan risiko. Berikut ini akan dipaparkan lebih lanjut konsep-konsep tersebut.

### 2.5.1 *Return*

Alasan utama seseorang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan investasi, dimana didalam konteks manajemen investasi disebut sebagai *return*. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

Dalam konteks manajemen investasi perlu dibedakan antara *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor pada masa mendatang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return actual* merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh investor pada masa lalu, dimana penentuan besarnya *return* saham menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_{i_t} - P_{i_{t-1}}}{P_{i_{t-1}}}$$

dimana:

$R_{i_t}$  = *Return* saham pada hari t

$P_{i_t}$  = Harga saham pada hari t



$P_{i,t-1}$  = Harga saham pada hari t-1

Perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima (*return actual*) merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi. Sehingga dalam berinvestasi, disamping memperhatikan tingkat *return*, investor harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi.

### 2.5.2 Risiko

Sudah sewajarnya investor mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan. Penelitian terhadap *return* saham dan obligasi di Amerika yang dilakukan oleh Jeremy J. Siegel (1992) menemukan bahwa dalam periode 1802-1990, *return* saham jauh melebihi *return* obligasi. Kelebihan *return* saham atas *return* obligasi tersebut disebut juga sebagai *equity premium*. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya fenomena *equity premium* tersebut adalah adanya fakta bahwa risiko saham lebih tinggi dari risiko obligasi.

Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan *return actual* yang berbeda dengan *return* yang diharapkan. Dalam ilmu ekonomi pada umumnya, dan ilmu investasi pada khususnya, terdapat asumsi bahwa investor adalah makhluk rasional dimana sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap risiko. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat *return* yang tinggi pula.

Demikian pula sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat *return* yang terlalu tinggi.

## 2.6 Konsep Efisiensi Pasar Modal

Konsep efisiensi pasar modal merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang ahli statistik bernama Maurice Kendall (1953). Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat siklus perubahan harga yang regular dari komoditi yang diamati. Harga seolah-olah “berkelana” tidak menentu. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa telah terjadi pergerakan saham yang tidak mengikuti suatu pola tertentu atau disebut dengan *random walk* (Foster, 1986). Harga-harga saham tersebut berubah secara tidak menentu, naik atau turun setiap harinya tanpa dipengaruhi oleh harga saham dihari sebelumnya. Apabila perubahan harga saham memang mengikuti pola *random walk*, maka perubahan harga diwaktu yang lalu tidak bisa dipergunakan untuk memperkirakan perubahan harga di masa yang akan datang. Dengan demikian, pengetahuan tentang harga saham dimasa lalu menjadi tidak berarti karena tidak dapat lagi digunakan oleh investor untuk memperoleh *abnormal return*. Dengan kata lain, investor tidak mungkin dapat mengidentifikasi suatu pola tertentu yang dapat digunakan untuk memprediksi harga suatu saham.

Fluktuasi harga saham tersebut mengindikasikan terjadinya efisiensi pasar dimana pada pasar modal yang sangat efisien, semua informasi yang ada, baik fundamental maupun tentang perekonomian makro akan tercermin dalam harga saham-sahamnya dan demikian sebaliknya.

Istilah pasar modal yang efisien sering dipergunakan dengan arti atau maksud yang berbeda-beda sesuai dengan konteks permasalahannya. Misalnya pasar modal yang efisien mungkin diartikan sebagai pasar yang bisa menyediakan jasa-jasa yang diperlukan oleh para pemodal dengan biaya yang minimal. Pengertian ini banyak digunakan oleh para pelaku di bursa efek (pialang, pengelola bursa, dan sebagainya) sebagai efisiensi pasar secara operasional.

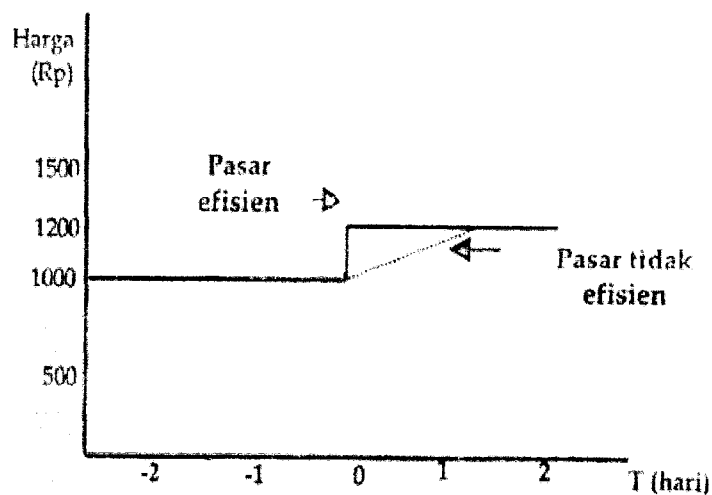
Disamping itu, konsep pasar modal yang efisien telah menjadi suatu topik perdebatan yang menarik dan cukup kontroversial di bidang keuangan. Istilah tentang pasar yang efisien memang bisa diartikan secara berbeda untuk tujuan yang berbeda pula. Untuk bidang keuangan, konsep pasar yang efisien lebih ditekankan pada aspek informasi. Pasar yang efisien adalah pasar dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia, baik informasi di masa lalu (misalkan laba perusahaan tahun lalu), maupun informasi saat ini (misalkan rencana kenaikan dividen tahun ini), serta informasi yang bersifat sebagai pendapat/opini rasional yang beredar di pasar yang bisa mempengaruhi perubahan harga (misal, jika banyak investor di pasar berpendapat bahwa harga saham akan naik, maka informasi tersebut nantinya akan tercermin pada perubahan harga saham yang cenderung naik).

Dalam konsep tersebut menyiratkan adanya suatu proses penyesuaian harga sekuritas menuju harga keseimbangan yang baru, sebagai respons atas informasi baru yang masuk ke pasar. Meskipun proses penyesuaian harga tersebut tidak harus berjalan dengan sempurna, yang dipentingkan adalah harga yang terbentuk tersebut tidak bias, sehingga pada waktu tertentu pasar bisa *overadjusted* atau *underadjusted* <sup>menyesuaikan</sup>

ketika bereaksi terhadap informasi baru. Dengan demikian, harga baru yang terbentuk tersebut bisa jadi bukan merupakan harga yang mencerminkan nilai intrinsik dari sekuritas tersebut. Hal yang penting dari mekanisme pasar efisien adalah harga yang terbentuk tidak bias dengan estimasi harga keseimbangan. Harga keseimbangan akan terbentuk setelah investor sudah sepenuhnya menilai dampak dari informasi tersebut.

Gambar 2.1 di bawah ini memberikan gambaran mengenai proses penyesuaian harga suatu saham perusahaan ketika terdapat informasi baru mengenai perusahaan tersebut. Pada saat informasi tersebut diumumkan ( $t = 0$ ), harga saham berada pada posisi Rp 1.000,00. Jika pasar efisien, maka informasi tersebut akan dengan cepat tercermin pada harga saham yang baru. Investor akan dengan cepat menyesuaikan harga saham sesuai dengan nilai saham yang baru. Misalnya karena adanya informasi baru yang masuk ke pasar akan menyebabkan nilai baru dari saham tersebut (Rp 1.200,00), maka dalam pasar yang efisien harga saham akan naik dengan cepat ke nilai Rp 1.200,00.

**Gambar 2.1**  
**Proses Penyesuaian Harga Saham terhadap Informasi**



**Sumber: E. Tandelilin (hal 113, 2001)**

Tetapi jika proses penyesuaian harga pasar saham tersebut tidak berjalan dengan efisien, maka akan ada *lag* dalam proses tersebut (ditunjukkan oleh garis putus-putus pada gambar 2.1). Walaupun akhirnya harga saham akan berada pada Rp 1.200,00, tetapi hal itu akan memakan waktu tertentu. Oleh karena itu, hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa lamanya waktu penyesuaian yang dibutuhkan pada proses tersebut tidak dapat diperkirakan dengan pasti sebelumnya, dan garis putus-putus dalam gambar di atas hanya sebagai ilustrasi guna menjelaskan konsep pasar yang efisien.

Ada beberapa kondisi yang harus terpenuhi untuk tercapainya pasar yang efisien, yaitu:

1. Ada banyak investor yang rasional dan berusaha untuk memaksimalkan profit.

Investor-investor tersebut secara aktif berpartisipasi di pasar dengan menganalisis, menilai dan melakukan perdagangan saham, serta menjadi *price*

*taker*, sehingga tindakan dari satu investor saja tidak akan mampu mempengaruhi harga dari sekuritas.

2. Semua pelaku pasar dapat memperoleh informasi pada saat yang sama dengan cara yang murah dan mudah.
3. Informasi yang terjadi bersifat random.
4. Investor bereaksi secara cepat terhadap informasi baru, sehingga harga sekuritas akan berubah sesuai dengan perubahan nilai sebenarnya akibat informasi tersebut.

Apabila kondisi-kondisi tersebut terpenuhi, maka akan terbentuk pasar dimana investor-investor dengan cepat bisa bereaksi melakukan penyesuaian harga sekuritas ketika terdapat informasi baru di pasar. Informasi ini terjadi secara random, sehingga harga-harga sekuritas di pasar tersebut akan sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia. Karena informasi yang mempengaruhi harga sekuritas tersebut terjadi secara random, maka perubahan harga yang terjadi akan bersifat independen satu dengan lainnya dan bergerak secara random pula. Artinya, perubahan harga yang terjadi pada hari ini tidak tergantung kepada perubahan harga yang terjadi di waktu yang lalu karena harga baru tersebut berdasarkan pada reaksi investor terhadap informasi baru yang terjadi secara random.

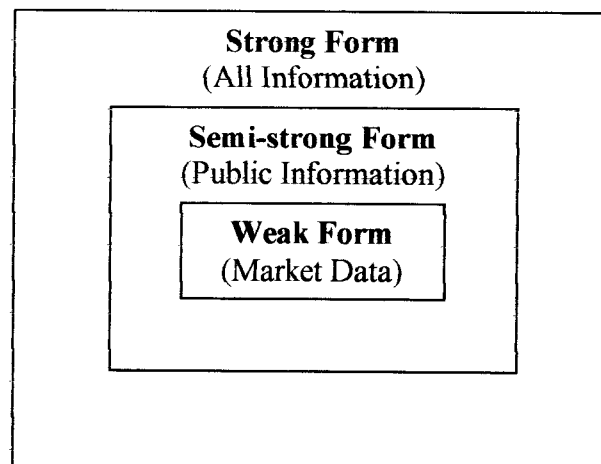
## **2.7 Bentuk Efisiensi Pasar Modal**

Pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar modal yang harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Fama (1970) mengklasifikasikan informasi menjadi tiga tipe, yaitu (1) *past price changes*

(perubahan harga diwaktu yang lalu), (2) *public information* (informasi yang tersedia kepada publik), dan (3) *public and private information* (informasi yang tersedia baik kepada publik maupun tidak).

Disamping itu, tingkatan efisiensi pasar modal dihubungkan dengan relevansi antara berbagai tipe informasi yang dianggap relevan oleh pasar dengan perubahan harga sebagai konsekuensi munculnya informasi tersebut. Atas dasar tersebut, maka bentuk pasar modal yang efisien dapat dikelompokkan menjadi 3 tingkatan (Jones, 2000). Pada gambar 2.2 terlihat hubungan antara masing-masing bentuk efisiensi pasar dan informasi yang dicerminkan pada masing-masing bentuk efisiensi pasar.

**Gambar 2.2**  
**Bentuk-bentuk dari Efisiensi Pasar**  
**dan Informasi yang terdapat di dalamnya**



**Sumber: Charles P. Jones (hal 314,2000)**

### 2.7.1 Bentuk Efisiensi yang Lemah (*Weak Form Efficiency*)

Keadaan dimana harga-harga mencerminkan semua informasi yang ada pada catatan harga di waktu yang lalu. Dalam keadaan seperti ini pemodal tidak bisa memperoleh tingkat keuntungan di atas normal dengan menggunakan *trading rules*

yang berdasarkan atas informasi harga di waktu yang lalu. Penelitian tentang *random walk* menunjukkan bahwa sebagian besar pasar modal paling tidak efisien dalam bentuk ini.

Pengujian mengenai efisiensi dalam bentuk lemah, dilakukan dengan menguji apakah semua informasi yang terkandung dalam harga masa lalu sepenuhnya tercermin dalam harga saham saat ini. Jika efisiensi dalam bentuk lemah terjadi, maka perubahan harga di waktu yang lalu seharusnya tidak berkaitan dengan perubahan harga saham di masa yang akan datang. Dengan demikian, suatu pasar modal dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika informasi harga saham di waktu yang lalu tidak bernilai dalam menentukan perubahan harga di masa yang akan datang.

### **2.7.2 Bentuk Efisiensi Setengah Kuat (*Semi Strong*)**

Keadaan dimana harga-harga bukan hanya mencerminkan harga-harga di waktu yang lalu, tetapi semua informasi yang dipublikasikan. Dengan kata lain, para pemodal tidak bisa memperoleh tingkat keuntungan di atas normal dengan memanfaatkan *public information*. Penelitian mengenai penerbitan saham baru, pengumuman laba dan dividen, perkiraan tentang laba perusahaan, perubahan praktek-praktek akuntansi, merger dan pemecahan saham, umumnya menunjukkan bahwa informasi tersebut dengan cepat dan tepat dicerminkan dalam harga saham.

Pengujian mengenai efisiensi dalam bentuk setengah kuat dilakukan dengan menguji seberapa cepat harga saham akan berubah dan menyesuaikan dengan adanya pengumuman mengenai informasi baru tersebut. Jika terjadi *lag* dalam penyesuaian



harga saham terhadap suatu pengumuman tertentu dan investor dapat memanfaatkan *lag* tersebut sehingga mereka dapat memperoleh *abnormal return*, maka dikatakan bahwa pasar modal tersebut tidak efisien dalam bentuk setengah kuat.

### **2.7.3 Bentuk Efisiensi yang Kuat (*Strong Forms*)**

Harga tidak hanya mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan, tetapi juga informasi yang bisa diperoleh dari analisa fundamental tentang perusahaan dan perekonomian. Dalam keadaan semacam ini, pasar modal akan seperti rumah lelang yang ideal (harga selalu wajar dan tidak ada investor yang mampu memperoleh perkiraan yang lebih baik tentang harga saham).

Pengujian dalam bentuk ini dilakukan terhadap prestasi berbagai portofolio yang dikelola secara profesional. Studi-studi ini menunjukkan bahwa setelah kita mempertimbangkan perbedaan risiko, tidak ada suatu lembaga pun yang mampu mengungguli pasar secara konsisten dan bahkan perbedaan prestasi masing-masing portofolio tidaklah lebih besar dari apa yang kita harapkan secara kebetulan.

## **2.8 Implikasi Pasar Modal yang Efisien**

Belum semua kaum praktisi pasar modal bisa menerima konsep mengenai pasar modal yang efisien. Sebagian investor percaya bahwa pasar tidak efisien. Dengan menerapkan strategi perdagangan aktif, investor tersebut bisa mendapatkan *return* yang lebih besar dibandingkan dengan *return* pasar (mendapatkan *abnormal return*).

Penentuan besarnya *abnormal return* menggunakan formulasi sebagai berikut (Peterson, 1989):

$$\mathbf{ARI}_t = \mathbf{Ri}_t - \mathbf{Rm}_t$$

dimana:

$\mathbf{ARI}_t$  = *Abnormal return* rata-rata saham pada hari perdagangan t

$\mathbf{Ri}_t$  = *Return* rata-rata saham pada hari t

$\mathbf{Rm}_t$  = *Return* pasar pada hari perdagangan t

dimana *return* pasar harian diukur dari persentase perubahan indeks harga saham pada hari tertentu dengan indeks harga pada satu hari sebelumnya.

$$\mathbf{Rm}_t = \frac{\mathbf{IHSG}_t - \mathbf{IHSG}_{t-1}}{\mathbf{IHSG}_{t-1}}$$

dimana:

$\mathbf{Rm}_t$  = *Return* pasar pada hari perdagangan t

$\mathbf{IHSG}_t$  = Indeks saham LQ 45 pada hari t

$\mathbf{IHSG}_{t-1}$  = Indeks saham LQ 45 pada hari t-1

Untuk itu mereka akan melakukan analisis-analisis, baik analisis teknikal maupun analisis fundamental. Tetapi di sisi lain, banyak kalangan akademisi yang percaya bahwa pasar efisien pada tingkat tertentu itu ada.

Investor yang percaya mengenai adanya pola tertentu dalam pergerakan harga yang dapat digunakan untuk memperoleh *return* akan melakukan analisis teknikal untuk menentukan nilai intrinsik dari suatu sekuritas. Mereka akan berusaha untuk mencari

saham-saham yang tidak mencerminkan nilai intrinsik yang sebenarnya, dan kemudian akan melakukan penjualan atau pembelian saham tersebut untuk memperoleh *abnormal return* yang melebihi *return* pasar.

Sedangkan, bagi investor yang percaya pasar dalam kondisi efisien, akan cenderung menerapkan strategi perdagangan pasif, dengan membentuk portofolio yang bisa mereplikasi indeks pasar. Investor seperti ini percaya bahwa tidak ada satu investor pun yang dapat memperoleh *return* yang lebih besar dari *return* pasar.

Implikasi hipotesis pasar efisien terhadap investor yang berinvestasi di pasar modal bisa juga dilihat dari implikasinya terhadap investor yang menerapkan analisis teknikal maupun analisis fundamental dalam penilaian dan pemilihan saham.

Bagi investor yang menerapkan analisis teknikal, mereka pada dasarnya percaya bahwa pergerakan harga saham di masa mendatang bisa diprediksi dari data pergerakan harga saham di masa lampau. Dengan demikian, investor yang menerapkan analisis teknikal akan bergantung pada informasi masa lalu (historis) tentang data harga dan volume perdagangan saham, untuk memperkirakan harga saham di masa mendatang. Dalam situasi seperti ini, jika hipotesis pasar efisien dalam bentuk lemah benar, maka tindakan investor yang melakukan analisis teknikal sudah tidak akan membeli nilai tambah lagi bagi investor, karena harga pasar saham yang terjadi sudah mencerminkan semua informasi pergerakan harga dan volume saham historis.

Analisis fundamental merupakan analisis saham yang dilakukan dengan mengestimasi nilai intrinsik saham berdasarkan informasi fundamental yang telah dipublikasikan perusahaan (seperti laporan keuangan dan perubahan dividen) untuk

menentukan keputusan menjual atau membeli saham. Dalam situasi seperti ini, jika hipotesis pasar efisien dalam bentuk setengah kuat adalah benar, dimana semua informasi fundamental yang dipublikasikan perusahaan sudah tercermin dalam harga pasar, maka tindakan investor yang melakukan analisis fundamental untuk memperoleh *abnormal return* juga sudah tidak bermanfaat lagi.

## 2.9 Anomali Pasar

Dari beberapa penelitian tahun-tahun terakhir ini ternyata menunjukkan adanya suatu ketidakteraturan yang terdeteksi dalam pasar modal yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dari hipotesis efisiensi pasar modal. Ketidakteraturan ini berlangsung terus menerus dan memiliki dampak yang cukup luas sehingga disebut sebagai suatu anomali pasar (*market anomalies*). Namun demikian, hingga saat ini belum ada penjelasan yang memuaskan mengenai terjadinya anomali pasar di suatu pasar modal negara tertentu tetapi tidak terjadi di pasar modal negara lain. Para investor harus berhati-hati dalam memahami masalah anomali pasar ini sebagai suatu alat dalam mengambil keputusan investasi sekuritas. Walaupun anomali ini eksis di suatu pasar modal tertentu maka investor sebaiknya tetap melakukan portofolio dan tidak memfokuskan saham pada salah satu fenomena tertentu yang dapat dimanfaatkan.

Jones (1996) mendefinisikan anomali pasar (*market anomaly*) sebagai teknik atau strategi yang tampaknya bertentangan dengan pasar efisien. Beberapa anomali yang banyak mendapat perhatian adalah anomali karena strategi PER rendah (*low P/E ratios*) dan anomali efek ukuran perusahaan (*size effect*).

Beberapa anomali pasar yang menarik perhatian dan belum dapat dijelaskan secara memuaskan, antara lain:

### 2.9.1 Pengumuman *Earnings* (*Earnings Announcement*)

Penyesuaian harga saham terhadap pengumuman *earnings* telah dilakukan oleh banyak peneliti. Pengumuman *earnings* merupakan hal yang penting bagi investor dan mempunyai peranan yang besar dalam proses penilaian saham. Penyesuaian harga saham akibat adanya pengumuman *earnings* tersebut akan menimbulkan sejumlah pertanyaan dan kemungkinan. Pertanyaan yang mungkin muncul berkaitan dengan adanya pengumuman *earnings*, antara lain:

- a) Bagaimana pengumuman *earnings* tersebut dipandang sebagai suatu informasi yang baru dan bagaimana informasi tersebut diantisipasi oleh pasar atau apakah pasar menganggap pengumuman itu sebagai suatu *surprise* atau tidak?
- b) Seberapa cepat bagian yang dianggap dari pengumuman tersebut yang dianggap sebagai *surprise* tercermin dalam harga saham? Seberapa cepat hal itu berlangsung, apakah seperti yang diharapkan terjadi dalam pasar yang efisien ataukah terdapat *lag* dalam proses penyesuaian harga akibat adanya informasi baru tersebut? Apabila terjadi *lag*, berarti investor memiliki kesempatan untuk memperoleh <sup>kelebihan</sup> *excess return* dengan memanfaatkan *lag* yang terjadi dalam pengumuman *earnings* tersebut.

Pada pasar modal yang efisien seharusnya harga menyesuaikan secara cepat terhadap informasi tersebut, tanpa adanya suatu *lag time*. Dalam kenyataannya, ternyata investor mungkin saja mendapatkan *excess return* pada suatu kejadian tertentu.

### 2.9.2 PER yang Rendah

Beberapa investor meyakini bahwa saham yang memiliki PER rendah akan memiliki *performance* yang lebih tinggi sehingga akan memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan saham yang memiliki PER yang tinggi.

Basu (1977) melakukan penelitian dengan merangking PER (*Price/Earning Ratio*) dan membandingkan hasil dari grup PER tinggi dengan grup PER rendah selama 12 bulan setelah terjadi pembelian sekuritas. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sekuritas PER rendah mengalahkan sekuritas dengan PER tinggi. Hal ini dikatakan anomali karena informasi PER merupakan informasi yang tersedia luas dan sudah banyak digunakan oleh pasar dalam menilai suatu sekuritas. Jika banyak investor sudah menggunakan strategi ini, seharusnya penggunaan strategi ini tidak akan menghasilkan *abnormal return*, sehingga dianggap sebagai suatu anomali.

Anomali ini menawarkan kepada investor suatu strategi yang potensial dalam berinvestasi yang akan menghasilkan *return superior* untuk berbagai alternatif yang mungkin dapat digunakan. Apabila pasar modal berada dalam keadaan yang efisien, maka seharusnya tidak ada hubungan antara PER dengan *return* yang akan dihasilkan kemudian, karena PER ini merupakan informasi yang diketahui secara umum dan diduga akan terefleksikan pada harga saham.

### 2.9.3 Efek Ukuran Perusahaan (*Size Effect*)

Adanya suatu kecenderungan dimana saham-saham dari perusahaan yang berskala kecil ternyata memberikan *return* yang relatif lebih besar dibandingkan

dengan saham-saham perusahaan dengan nilai kapitalisasi yang besar secara rata-rata. Banz (1981) menemukan bahwa saham-saham dari perusahaan kecil di NYSE memperoleh *risk-adjusted return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham-saham perusahaan yang lebih besar yang tercatat di NYSE. Sementara Reinamun (1981) menemukan adanya *abnormally large-risk adjusted return* untuk perusahaan-perusahaan kecil (Elton, 1995).

#### **2.9.4 Pengaruh hari perdagangan (*day-of the week effect*)**

Walaupun tidak terlalu besar, sampai saat ini fenomena tersebut sulit dijelaskan dalam kerangka pasar modal yang efisien. Kesadaran akan adanya pengaruh hari perdagangan seharusnya digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap waktu untuk melakukan pembelian dan penjualan guna mendapatkan keuntungan dari perdagangan saham tersebut.

#### **2.9.5 Pengaruh Akhir Pekan (*Weekend Effect*)**

Efek yang kecil tetapi signifikan ini hadir dalam pergerakan harga-harga saham dimana harga saham akan cenderung naik sepanjang minggu sampai mencapai puncaknya pada hari Jumat. Kemudian, saham akan diperdagangkan lagi pada hari Senin dengan harga yang lebih rendah dari pada hari Jumat. Kecenderungan ini akan sangat kecil bila investor membeli sahamnya pada hari Senin dan munculnya pada hari Jumat.

Anomali pasar juga terjadi untuk perusahaan yang kecil. Banz (1981) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan NYSE yang berukuran kecil memberikan

*return* yang lebih besar dibandingkan dengan *return* yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan besar.

### **2.9.6 Pola Perilaku *Return* Saham**

Investor yang menanamkan modalnya di pasar modal mengharapkan memperoleh keuntungan (*return*) dari aktivitasnya. Keuntungan tersebut dapat berasal dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan yang menerbitkan saham tersebut (*emiten*) atau dapat juga berupa selisih positif harga saham antara harga saham pada saat saham itu dibeli dan harga pada saat saham tersebut dijual (*capital gain*). Pada umumnya investor lain mengharapkan memperoleh *return* dengan saham yang dimiliki yang berasal dari *capital gain* daripada yang berasal dari dividen. Hal ini sesuai dengan Modigliani-Miller dalam teorinya (*irrelevance theory*), yang masih banyak mengandung kontroversi.

Bagi para investor yang lebih mengharapkan memperoleh *return* dari *capital gain* memerlukan pengetahuan tentang pola perilaku harga saham di pasar modal. Banyak peneliti yang menjelaskan pola perubahan harga saham harian di pasar modal, baik ditinjau dari aspek arus informasi yang masuk ke pasar, maupun ditinjau dari aspek psikologis pelaku perdagangan di pasar modal tersebut.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan adanya suatu pola dalam *return* sekuritas. Pola tersebut menunjukkan adanya tingkat *return* yang lebih tinggi atau lebih rendah pada saat tertentu baik dalam periode harian, mingguan, maupun tahunan.



### a. Pola Harian

Salah satu pola *return* yang secara intensif diteliti adalah adanya perbedaan *return* untuk hari-hari tertentu dalam seminggu. Gibbons dan Hess (1981) menemukan bahwa *return* pada hari Senin akan lebih rendah dibandingkan dengan hari lain di Bursa Saham New York. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan data harian selama 17 tahun (1962-1978), dan menemukan adanya *return* yang negatif pada hari perdagangan Senin yaitu sebesar -33,5%. Selanjutnya mereka juga membagi periode tersebut menjadi dua subperiode yaitu 1962-1970 dan 1970-1978, dan hasil yang didapat juga sama, yaitu terjadinya *return* yang negatif pada hari perdagangan Senin. Gibbons dan Hess juga menemukan bahwa *return* yang positif terjadi pada hari perdagangan Rabu dan Jumat.

Harris (1986) melakukan penelitian mengenai pola *return* dalam satu hari (*intraday pattern*) dan hari bursa dalam seminggu (*day-of the week pattern*) dengan menggunakan data 14 bulan dari bulan Desember 1981 - Januari 1983. Harris menemukan juga bahwa pada hari Senin terdapat *return* yang negatif tetapi pada empat hari lainnya *return*-nya positif. *Return* yang negatif di hari Senin tidak terjadi di sepanjang hari itu, tetapi setengahnya terjadi pada saat penutupan pasar di hari Jumat dan pembukaan pasar di hari Senin. Penurunan *return* yang terbesar terjadi pada 45 menit pertama perdagangan di hari Senin. Sesudah itu, *return* di hari Senin akan sama dengan hari-hari lainnya. Harris juga menemukan bahwa setiap hari terjadi kenaikan harga pada 30 menit terakhir perdagangan. Sehingga hasil penemuan tersebut menyarankan investor untuk menjual saham pada hari Jumat dan melakukan pembelian sesudah 45 menit pertama perdagangan hari Senin. Tetapi perlu

diperhatikan bahwa penelitian ini hanya mengamati data dalam jangka waktu yang singkat dan pasar mungkin sudah menyesuaikan pola tersebut, sehingga strategi dengan menggunakan pola tersebut tidak akan berhasil mendapatkan *abnormal return* yang diharapkan.

#### **b. Pola Bulanan**

Banyak penelitian menemukan bahwa pada bulan Januari terdapat *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya dan ini biasanya terjadi pada saham yang nilainya kecil (*small stock*). Fama (1991) menemukan bahwa pada periode 1941-1981, *return* di bulan Januari lebih tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya, dan perbedaan yang lebih besar terjadi pada saham yang nilai kapitalisasi pasarnya kecil. Sedangkan untuk periode 1982 sampai dengan Januari 1991, Fama juga menemukan hal yang sama, tetapi perbedaan *return* di bulan Januari untuk *small stock* dan *larger stock* tidak terlalu besar. *Abnormal return* di bulan Januari untuk *small stock* umumnya relatif tinggi pada hari-hari awal bulan.

Fenomena tersebut sering disebut dengan *January effect*, dan penelitiannya juga sudah banyak dilakukan di luar bursa Amerika. Gultekin dan Gultekin (1983) mempelajari *January effect* dengan menggunakan data dari 17 negara termasuk Amerika Serikat. Mereka menemukan bahwa di semua negara tersebut terjadi *return* yang relatif lebih tinggi di bulan Januari. Kato dan Shallheim (1985) juga melakukan penelitian mengenai *January effect* dan hubungannya dengan ukuran saham (*size*) di Bursa Saham Tokyo. Hasil yang diperoleh adalah tidak adanya hubungan antara *return* saham dengan ukuran saham.

*January effect* ini juga terjadi pada obligasi. Keim dan Stambaugh (1984), mempelajari pola *return* di pasar obligasi selama 1926 - 1978, dan ditemukan bahwa rata-rata pada bulan Januari, hanya obligasi yang kualitasnya lebih rendah saja yang dapat memberikan *abnormal return*.

Keim (1989), mengemukakan bahwa *January effect* dapat dijelaskan dengan mikrostruktur. Pencatatan *return* umumnya menggunakan harga penutupan setiap bulan atau dengan rata-rata harga penawaran dan permintaan jika saham tidak aktif diperdagangkan. Keim menemukan bahwa perdagangan terakhir di bulan Januari umumnya berada pada harga penawaran, sehingga *return* di hari-hari awal Januari akan tinggi.

Keim juga menemukan adanya tendensi bahwa saham yang berada pada harga penawaran pada akhir perdagangan bulan Desember, terlihat lebih jelas terjadi pada saham-saham yang kecil. Selain itu *small stock* juga mempunyai perbedaan harga penawaran dan permintaan (*bid and ask spread price*) yang besar dan harga saham yang relatif lebih rendah. Oleh karena itu, *January effect* akan lebih jelas terlihat pada *small stock*.

## **2.10 Hasil Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian mengenai pola perubahan *return* saham di pasar modal memberikan kesimpulan yang beragam. Lakonishok dan Maberly (1996) melakukan studi terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham harian di *New York Stock Exchange* (NYSE). Dalam studi tersebut diduga bahwa *return* saham di NYSE dipengaruhi oleh pola aktivitas perdagangan harian yang dilakukan oleh

investor individual. Hasil studi tersebut menyimpulkan bahwa hasrat individual melakukan transaksi pada hari Senin relatif lebih tinggi dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya, sehingga aktivitas transaksi pada hari Senin lebih tinggi dibandingkan dengan hari lainnya. Tingginya aktivitas perdagangan saham hari Senin tersebut disebabkan oleh hasrat investor individual menjual saham lebih tinggi daripada hasrat investor individual membeli saham. Akibatnya harga saham cenderung rendah pada perdagangan hari Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lakonishok dan Maberly konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Osborne (1962), Dimson dan Marsh (1986) menemukan bukti empiris bahwa hari perdagangan saham Senin banyak diwarnai aksi jual relatif dibandingkan dengan aksi beli, akibatnya harga saham pada hari perdagangan Senin relatif rendah dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan Miller (1988) memperkuat argumentasi mengenai kecenderungan *return* saham negatif (terendah) pada hari perdagangan Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Menurut Miller, *return* saham terendah terjadi pada hari perdagangan hari Senin disebabkan karena selama akhir pekan hingga pada hari perdagangan Senin, investor memiliki kecenderungan untuk menjual saham melebihi kecenderungan untuk membeli saham. Pada perdagangan saham hari Senin, pasar mengalami surplus permintaan jual (*sell order*) yang merupakan akumulasi dari permintaan jual selama akhir pekan pada saat pasar ditutup. Tingginya aksi jual pada hari perdagangan Senin menurut hasil penelitian Dyl dan Maberly (1988) disebabkan

oleh adanya kecenderungan informasi yang tidak menyenangkan (*unfavorable information*) datang ke pasar setelah perdagangan ditutup pada hari perdagangan Jumat (akhir pekan).

Penelitian lain dilakukan oleh Gibbons dan Hess (1981) menyimpulkan bahwa *return* saham rendah atau negatif terjadi pada perdagangan hari Senin (*monday effect*). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rystrom dan Benson (1989). Dalam papernya, Rystrom dan Benson mengemukakan argumentasi mengenai *return* saham selalu negatif pada hari Senin (*monday effect*) dari sisi psikologis investor. *Return* negatif yang selalu terjadi pada hari Senin disebabkan oleh sikap 'tidak suka' (*'bad' day*) dari banyak individu terhadap hari Senin, karena hari Senin merupakan hari pertama dari 5 hari kerja. Psikologis investor yang tidak menyukai hari Senin ini menjadikan investor sering melakukan tindakan yang tidak rasional dan keputusan ekonomis dipengaruhi oleh faktor emosi, perilaku psikologis spesifik individu, dan *mood* investor. Tindakan yang tidak rasional dalam melakukan transaksi akan cenderung memperoleh *return* terendah pada hari perdagangan Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya.

Penelitian terhadap pola *return* saham pada hari perdagangan telah banyak dilakukan. Penelitian pola *return* saham harian di pasar modal Amerika menghasilkan kesimpulan yang konsisten, terutama terhadap fenomena terjadinya *return* yang terendah atau negatif pada hari perdagangan Senin dan tertinggi terjadi pada hari perdagangan Jumat (Oshborne, 1962; Dimson dan Marsh, 1986; Miller, 1988; Lakonishok dan Maberly, 1996). Penelitian terhadap pola *return* saham harian

juga telah banyak dilakukan di pasar modal di luar Amerika. Aggrawal dan Rivoli (1989) melakukan penelitian terhadap pola *return* harian saham pada 4 bursa efek Asia, yaitu Hong Kong, Singapura, Malaysia, dan Filipina. Hasil penelitian menunjukkan adanya efek hari perdagangan (*day-of-the week effect*) terhadap *return* saham pada 4 bursa saham tersebut dengan *return* saham pada hari perdagangan Senin lebih rendah daripada *return* saham pada hari perdagangan berikutnya.

Kato (1990) melakukan penelitian terhadap perilaku *return* harian saham di bursa efek Jepang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efek akhir pekan (*weekend effect*) yang terjadi di Amerika (*return* saham hari Senin lebih rendah dibandingkan dengan *return* saham pada hari perdagangan lainnya, dan bahkan cenderung negatif) terjadi di Jepang pada hari Selasa. Hal ini diduga bahwa terdapat hubungan antara *return* saham di bursa efek Amerika (NYSE) dengan *return* saham di bursa efek Jepang (TSE). Untuk membuktikan dugaan ini digunakan pengujian terhadap koefisien korelasi *return* antara dua bursa efek tersebut selama periode penelitian. Dari hasil pengujian terhadap koefisien korelasi harga saham kedua bursa saham tersebut diperoleh kesimpulan adanya korelasi yang sangat kuat antara *return* hari sebelumnya ( $t = -1$ ) di Amerika dan *return* hari perdagangan tutup sampai buka pada hari berikutnya ( $t = 0$ ) di Jepang.

Clave, Ibrahim, dan Thomas (1998) melakukan penelitian tentang pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham pada *Kuala Lumpur Stock Exchange*. Bukti empiris menunjukkan bahwa *return* saham terendah terjadi pada hari perdagangan Senin dan *return* tertinggi terjadi pada hari perdagangan Kamis.

Penelitian terhadap pola keuntungan harian saham di Bursa Efek Jakarta dilakukan oleh Wibisono, Sukirno, dan Sukamto (1996). Ukuran keuntungan harian menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian. Periode penelitian dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1995. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan pasar harian saham selama periode penelitian adalah positif pada semua hari perdagangan, kecuali keuntungan pasar pada hari Selasa. Pada perdagangan hari Selasa, keuntungan saham di Bursa Efek Jakarta adalah negatif. E. Tendelilin dan Algifari (1999) dalam penelitiannya di Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 1996 sampai dengan tahun 1997 menemukan bukti bahwa *return* positif akan diperoleh pada hari Selasa, Rabu, dan Jumat sedang hari Senin dan Kamis tidak ada *return*.

### **2.11 Hipotesis Penelitian**

1. Ada hari perdagangan yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham harian di Bursa Efek Jakarta.
2. *Return* saham di Bursa Efek Jakarta pada semua hari perdagangan adalah sama.
3. Tidak terdapat *abnormal return* pada hari perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah *return* saham berdasarkan harga penutupan harian yang bersumber dari laporan transaksi harian di Bursa Efek Jakarta selama 6 bulan dari Februari – Juli 2003.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **3.1.1 Return Saham**

*Return* saham harian diukur dari persentase perubahan harga saham pada hari tertentu dengan harga saham pada satu hari sebelumnya.

Penentuan besarnya *return* saham menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_{i_t} - P_{i_{t-1}}}{P_{i_{t-1}}}$$

dimana:

$R_{i_t}$  = *Return* saham pada hari t

$P_{i_t}$  = Harga penutupan saham pada hari t

$P_{i_{t-1}}$  = Harga penutupan saham pada hari t-1



### 3.1.2 *Abnormal Return*

Penentuan besarnya *abnormal return* menggunakan formulasi sebagai berikut (Peterson, 1989):

$$AR_{it} = R_{it} - R_{m_t}$$

dimana:

$AR_{it}$  = *Abnormal return* rata-rata saham pada hari perdagangan t

$R_{it}$  = *Return* rata-rata saham pada hari t

$R_{m_t}$  = *Return* pasar pada hari perdagangan t

Perhitungan *abnormal return* yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh E. Tandelilin dan Algifari., dimana *return* pasar harian diukur dari persentase perubahan indeks harga saham pada hari tertentu dengan indeks harga pada satu hari sebelumnya. Indeks harga saham menggunakan indeks LQ 45 tahun 2003, sehingga penentuan besarnya *return market*-nya menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$R_{m_t} = \frac{ILQ\ 45_t - ILQ\ 45_{t-1}}{ILQ\ 45_{t-1}}$$

dimana:

$R_{m_t}$  = *Return* pasar pada hari perdagangan t

$ILQ\ 45_t$  = Indeks saham LQ 45 pada hari t

$ILQ\ 45_{t-1}$  = Indeks saham LQ 45 pada hari t-1

### 3.1.3 Status Hari Perdagangan

DSEN,..., DJUM = Hari perdagangan di Bursa Efek Jakarta dalam satu minggu yang diobservasi, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat (*variable dummy*). Nilai DSEN = 1 untuk *return* saham pada perdagangan hari Senin dan 0 untuk *return* saham perdagangan hari yang lain. Nilai DSEL = 1 untuk *return* saham pada perdagangan hari Selasa dan 0 untuk *return* saham pada perdagangan hari yang lain, dan seterusnya.

## 3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data

### 3.2.1 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data mengenai saham yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai laporan yang dikeluarkan di Bursa Efek Jakarta. Data penelitian diperoleh dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari:

- a. Studi pustaka, yaitu dengan mempelajari buku-buku maupun artikel-artikel yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Mengambil data dari laporan-laporan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta dalam bentuk *Capital Market Directory*, *JSX Monthly Statistic*, dan lain-lain.

### 3.2.2 Data yang diperlukan:

- a. Daftar perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 yang dijadikan sampel penelitian dalam jangka waktu penelitian, yaitu bulan Februari – Juli 2003.

- b. Harga-harga saham harian untuk saham LQ 45 periode Februari – Juli 2003.
- c. Total frekuensi harian saham LQ 45 selama periode Februari – Juli 2003.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yaitu yang termasuk dalam saham-saham indeks LQ 45 dimana merupakan 45 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria yang ditetapkan Bursa Efek Jakarta. Sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas (**Li Quid**) tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar saham-saham tersebut.

Dalam perhitungan indeks ini hanya 45 saham yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas tertinggi dan juga dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasar saham tersebut.

Kriteria pemilihan saham untuk indeks LQ 45 menurut Bursa Efek Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Masuk ranking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar regular (berdasarkan rata-rata transaksi 12 bulan terakhir).
2. Ranking berdasarkan kapitalisasi pasar (berdasarkan rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
3. Telah tercatat di BEJ minimum 3 bulan.
4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi regular.

Bursa Efek Jakarta selalu memantau perkembangan komponen saham yang termasuk dalam perhitungan indeks LQ 45 dengan melakukan *review* pergerakan ranking saham-saham yang akan digunakan dalam perhitungan indeks tersebut setiap 3 bulan sekali. Pergantian saham akan dilakukan 6 bulan sekali, yaitu setiap awal bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak lagi memenuhi kriteria, maka saham tersebut harus dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham yang memenuhi kriteria. Saham-saham yang masuk dengan ranking 1-35 akan masuk langsung dalam perhitungan indeks. Sedangkan saham yang masuk kriteria dengan ranking 36-45 belum tentu dimasukkan dalam perhitungan indeks. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 saham yang termasuk dalam saham-saham indeks LQ 45, yang diambil berdasarkan *top frequency* selama 6 bulan penelitian (satu semester) dari bulan Februari – Juli 2003 sebagaimana tersebut pada Lampiran 2.

#### **3.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika, yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik statistik, dimana pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan penganalisaan datanya berupa angka dengan sumber data berupa harga penutupan (*closing price*) saham harian LQ 45 untuk menghitung *return* saham harian.

### 3.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis pertama, yaitu pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham harian, digunakan model regresi linear berganda tanpa konstanta (*multiple regression through origin*) sebagai berikut:

$$R_{it} = \beta_1 \text{DSEN} + \beta_2 \text{DSEL} + \beta_3 \text{DRAB} + \beta_4 \text{DKAM} + \beta_5 \text{DJUM} + e_t$$

dimana:

$R_{it}$  = *Return* saham pada hari t

Nilai  $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_5$  = Koefisien regresi untuk variabel *dummy* hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat. Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya *return* rata-rata saham pada hari perdagangan t.

DSEN, ..., DJUM = Hari perdagangan di Bursa Efek Jakarta dalam satu minggu yang diobservasi, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat (*variable dummy*). Nilai DSEN = 1 untuk *return* saham pada perdagangan hari Senin dan 0 untuk *return* saham perdagangan hari yang lain. Nilai DSEL = 1 untuk *return* saham pada perdagangan hari Selasa dan 0 untuk *return* saham pada perdagangan hari yang lain, dan seterusnya.

$e_t$  = *Error term*

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah digunakan dalam penelitian mengenai efek hari perdagangan terhadap *return* saham di beberapa pasar

modal. Kato (1990) menggunakan model regresi ini untuk menganalisis efek hari perdagangan terhadap *return* saham *Tokyo Stock Exchange*. Clave, Ibrahim, dan Thomas (1998) juga menggunakan model regresi ini untuk meneliti tentang efek hari perdagangan terhadap *return* saham di *Kuala Lumpur Stock Exchange*.

Pengujian terhadap pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham dilakukan dengan menguji koefisien regresi masing-masing variabel *dummy*. Jika *return* yang diharapkan tidak dipengaruhi oleh hari perdagangan, maka koefisien regresinya  $(\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5)$  tidak berbeda dengan nol (tidak signifikan).

#### **3.4.2 Analisis One-Way ANOVA**

Analisis varians (ANOVA) digunakan untuk menguji hipotesis kedua, yaitu menguji beda *return* saham antara hari perdagangan satu dengan hari perdagangan lainnya. Untuk menguji beda *return* rata-rata harian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian terhadap nilai **F** statistik. *Return* harian antara hari perdagangan yang satu dengan hari perdagangan yang lain tidak semuanya sama jika nilai **F** statistik berbeda dengan nol atau nilai **F** statistik signifikan.

#### **3.4.3 Uji Beda Satu Sampel**

Dalam penelitian ini juga dilakukan identifikasi terhadap kemungkinan terjadinya *abnormal return* pada hari perdagangan tertentu saham di Bursa Efek Jakarta. Pengujian terhadap hipotesis ketiga adalah kemungkinan adanya *abnormal return* pada hari perdagangan tertentu dilakukan dengan menguji *abnormal return* saham.

Pengujian adanya *abnormal return* pada hari perdagangan tertentu menggunakan uji statistik *t* dari beda *return* saham dengan *return* pasar. Pada hari perdagangan tertentu dikatakan terjadi *abnormal return* jika nilai *t* statistik untuk beda *return* saham dengan *return* pasar pada hari tersebut tidak sama dengan nol. Atau dengan kata lain *t* statistiknya signifikan. Penentuan nilai *t* statistik *abnormal return* dilakukan dengan menggunakan formulasi sebagai berikut (Peterson, 1989):

$$t_{\text{statistik}} = AR_t / (SD_t / \sqrt{n})$$

dimana:

$AR_t$  = Rata-rata *abnormal return* saham pada hari *t*

$SD_t$  = Standar deviasi *abnormal return* saham pada hari *t*

$n$  = Banyaknya saham yang digunakan sebagai sample

### 3.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ketiga hipotesis dalam penelitian ini ditolak atau diterima, maka akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis tersebut dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

#### 3.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada hari perdagangan yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham harian di Bursa Efek Jakarta sebagaimana telah dibentuk pada bagian terdahulu, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternatif):

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

dimana  $\beta = \text{return}$  rata-rata 30 saham

- 2) Dipilih taraf signifikansi tertentu ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05).
- 3) Menentukan kriteria pengujian:
  - a. Menentukan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) =  $n-1-k = 3600-1-4 = 3595$ .
  - b. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$  berdasarkan taraf signifikansi dan derajat kebebasan.
- 4) Menentukan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari hasil output regresi linear berganda (Lampiran 7).
- 5) Pengambilan kesimpulan.

Dengan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ , maka akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan  $H_0$  dengan cara:

Terima  $H_0$ , jika  $-t_t \leq t_h \leq t_t$

Tolak  $H_0$ , jika  $t_h > t_t$  atau  $-t_h < -t_t$

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *return* saham di Bursa Efek Jakarta pada semua hari perdagangan adalah sama, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternatif):

$$H_0 : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Selasa}} = \mu_{\text{Rabu}} = \mu_{\text{Kamis}} = \mu_{\text{Jumat}}$$

$$H_a : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Selasa}} \neq \mu_{\text{Rabu}} \neq \mu_{\text{Kamis}} \neq \mu_{\text{Jumat}}$$

$\mu = \text{return}$  rata-rata 30 saham

- 2) Dipilih taraf signifikansi tertentu ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05).



3) Menentukan kriteria pengujian:

- a. Menentukan derajat kebebasan (df) pembilang =  $k = 4$ , dan derajat kebebasan (df) penyebut =  $n-1-k = 3600-1-4 = 3595$ .
- b. Menentukan  $F_{\text{tabel}}$  berdasarkan taraf signifikansi dan derajat kebebasan.

6) Menentukan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dari hasil output one-way ANOVA (Lampiran 8).

7) Pengambilan kesimpulan.

Dengan membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ , maka akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan  $H_0$  dengan cara:

Terima  $H_0$ , jika  $F_h \leq F_t$

Tolak  $H_0$ , jika  $F_h > F_t$

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tidak terdapat *abnormal return* pada hari perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta sebagaimana telah dibentuk pada bagian terdahulu, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternatif):

$H_0 : \mu = 0$

$H_a : \mu \neq 0$

2) Dipilih taraf signifikansi tertentu ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05).

3) Menentukan kriteria pengujian:

a. Menentukan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) =  $n-1$ .

b. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$  berdasarkan taraf signifikansi dan derajat kebebasan.

- 4) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dari hasil output uji beda satu sampel (Lampiran 9).
- 5) Pengambilan kesimpulan.

Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan  $H_0$  dengan cara:

Terima  $H_0$ , jika  $-t_t \leq t_h \leq t_t$

Tolak  $H_0$ , jika  $t_h > t_t$  atau  $-t_h < -t_t$

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### 4.1 Statistik Deskriptif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika, yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik statistik, dimana pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penganalisaan datanya berupa angka. Sumber data dalam penelitian ini berupa harga penutupan (*closing price*) saham harian dan indeks LQ 45 yang bersumber dari laporan transaksi harian di Bursa Efek Jakarta selama 6 bulan dari Februari - Juli 2003 dengan alasan bahwa saham-saham yang termasuk dalam indeks LQ 45 tersebut merupakan saham dengan likuiditas tinggi. Saham-saham dengan likuiditas tinggi sangat diminati oleh para investor daripada saham-saham yang tidak likuid atau kurang likuid.

Data yang merupakan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 saham yang diambil berdasarkan *top frequency* selama periode penelitian. Data tersebut berupa data indeks LQ 45 dan data harga penutupan saham harian yang dapat dilihat pada Lampiran 3. Data tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan *return* saham harian, *return market* dan *abnormal return* dengan menggunakan komputer program Excell, yang kemudian diolah kembali dengan menggunakan program SPSS 11.0 untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, one-way ANOVA dan uji beda satu sampel.

*Return* saham harian untuk setiap saham yang digunakan dalam penelitian dari bulan Februari – Juli 2003 ini diukur dari persentase perubahan harga saham pada hari tertentu dengan harga saham pada satu hari sebelumnya. Banyaknya saham yang digunakan sebagai sampel adalah 30 saham, sehingga setiap hari perdagangan terdapat 30 *return* saham tersebut.

Hasil perhitungan terhadap *return* saham harian untuk semua saham yang digunakan dalam penelitian ini (saham yang diobservasi) selama periode penelitian disajikan pada Tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1 Deskripsi *Return* Harian Saham LQ 45, Bulan Februari – Juli 2003**

<i>Return</i>	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Rata-rata	0,00174	-0,00225	0,01456	0,00128	0,00568
Std. Deviasi	0,040140	0,038217	0,090134	0,058761	0,035326
Minimum	-0,231	-0,300	-0,200	-0,583	-0,333
Maksimum	0,500	0,317	1,000	0,293	0,200
Skewness	2,478	0,564	9,014	-4,314	-0,541
Observasi (n)	30	30	30	30	30

**Sumber: Lampiran 7**

Hasil perhitungan deskriptif *return* saham harian LQ 45 seperti yang terdapat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa *return* saham tertinggi terjadi pada hari perdagangan Rabu, yaitu 0,01456 (1,456%) dan terendah terjadi pada hari perdagangan Selasa, yaitu -0,00225 (-0,225%).

*Return* tertinggi terjadi pada hari perdagangan Rabu, karena pada hari tersebut para investor sudah mulai menerapkan strategi investasi dalam melakukan transaksi, sehingga memungkinkan investor untuk memperoleh *return* yang signifikan pada

hari perdagangan tersebut. Sedangkan pada hari perdagangan Selasa, *return* saham yang diperoleh rendah, karena pada hari perdagangan Senin investor cenderung melakukan pengkajian terhadap berbagai informasi yang relevan atau sedang berusaha menentukan strategi bertransaksi, sehingga investor cenderung menunggu atau menahan diri untuk melakukan transaksi. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi *return* saham yang diperoleh investor pada hari perdagangan Selasa.

Distribusi *return* harian saham selama periode penelitian dapat dilihat dari besarnya koefisien kemencengannya (*skewness*). Koefisien kemencengan (*skewness*) *return* saham harian pada hari perdagangan Senin, Selasa dan Rabu lebih besar dari nol (positif). Artinya, sebagian besar *return* saham harian pada perdagangan hari Senin, Selasa dan Rabu lebih tinggi daripada rata-ratanya. Sedangkan koefisien kemencengan (*skewness*) *return* saham harian pada hari perdagangan Kamis dan Jumat lebih kecil daripada nol (negatif). Artinya, sebagian besar *return* saham harian pada hari perdagangan Kamis dan Jumat lebih rendah daripada rata-ratanya.

## **4.2 Pengujian Hipotesis**

### **4.2.1 Pengujian Hipotesis Pertama**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hari perdagangan yang berpengaruh terhadap *return* saham harian di Bursa Efek Jakarta. Data sampel yang telah dikumpulkan selama periode penelitian ini diproses dengan menggunakan paket program komputer statistik SPSS 11.0. Hasil pemrosesan data disajikan dalam Tabel 4.3. Koefisien regresi ( $\beta_1, \dots, \beta_5$ ) yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan model regresi linear berganda tanpa konstanta (*multiple regression through*

*origin*) yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan besarnya *return* rata-rata harian saham di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian yang dapat dilihat pada tabel output *Coefficients<sup>ab</sup>* pada Lampiran 7 yang selanjutnya dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$R_{it} = 0,002 DSEN - 0,002 DSEL + 0,015 DRAB + 0,001 DKAM \\ + 0,006 DJUM + e_t$$

dimana:

$R_{it}$  = *Return* saham pada hari t

$DSEN, \dots, DJUM$  = Hari perdagangan di Bursa Efek Jakarta dalam satu minggu yang diobservasi, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat (*variable dummy*). Nilai  $DSEN = 1$  untuk *return* saham pada perdagangan hari Senin dan 0 untuk *return* saham perdagangan hari yang lain. Nilai  $DSEL = 1$  untuk *return* saham pada perdagangan hari Selasa dan 0 untuk *return* saham pada perdagangan hari yang lain, dan seterusnya.

$e_t$  = *Error term*

Pengujian terhadap hipotesis pertama ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternatif):

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

dimana  $\beta$  = *return* rata-rata 30 saham.

- 2) Dipilih taraf signifikansi tertentu ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05).
- 3) Menentukan kriteria pengujian:
  - a. Menentukan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) =  $n-1-k = 3600-1-4 = 3595$ .
  - b. Menentukan  $t_{tabel}$  berdasarkan taraf signifikansi dan derajat kebebasan.  
 Dengan taraf signifikansi 5% dan  $df = 3595$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = \pm 1,960$ .
- 4) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dari hasil output regresi linear berganda (Lampiran 7).
- 5) Pengambilan kesimpulan.

Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan  $H_0$  dengan cara:

Terima  $H_0$ , jika  $-t_t \leq t_h \leq t_t$

Tolak  $H_0$ , jika  $t_h > t_t$  atau  $-t_h < -t_t$

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Pengujian  $\beta$**

No.	Hari Perdagangan	$\beta$	$t_h$ (+/-)	$t_t$ (+/-)	Terima $H_0$ atau Tolak $H_0$
1	Senin	0,002	0,827	1,960	Terima $H_0$
2	Selasa	-0,002	-1,113	1,960	Terima $H_0$
3	Rabu	0,015	6,926	1,960	Tolak $H_0$
4	Kamis	0,001	0,608	1,960	Terima $H_0$
5	Jumat	0,006	2,586	1,960	Tolak $H_0$

Dari Tabel 4.2, diketahui bahwa pada hari perdagangan Senin, Selasa dan Kamis menyatakan terima  $H_0$ , dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa *return* saham pada hari perdagangan tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Sedangkan pada hari perdagangan Rabu dan Jumat menyatakan tolak  $H_0$ , dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa *return* saham pada hari perdagangan Rabu dan Jumat signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.2, dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak, sehingga disimpulkan bahwa ada hari perdagangan yang berpengaruh terhadap *return* saham harian di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Tabel 4.3, *return* saham tertinggi terjadi pada hari perdagangan Rabu, yaitu 0,01456 (1,456%) dan *return* saham terendah terjadi pada hari perdagangan Selasa, yaitu -0,00225 (-0,225%).

**Tabel 4.3 Ringkasan Statistik Regresi *Return* Saham Harian di BEJ, Bulan Februari – Juli 2003**

Statistik	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
b	0,00174	-0,00225	0,01456	0,00128	0,00568
SE <sub>b</sub>	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002
t	0,827	-1,113	6,926	0,608	2,586
p-value	0,408	0,266	0,000	0,543	0,010

**Sumber: Lampiran 7**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dengan pola *return* saham harian yang terjadi di bursa efek negara lain. Penelitian terhadap *return* saham harian di *Kuala Lumpur Stock Exchange* (Malaysia) memperoleh bukti empiris bahwa *return* saham terendah terjadi pada hari perdagangan Senin, dan *return*



tertinggi terjadi pada hari perdagangan Kamis (Clave, Ibrahim, dan Thomas, 1998). Penelitian terhadap *return* saham harian yang dilakukan di pasar modal Amerika dan Kanada menunjukkan bukti bahwa *return* terendah terjadi pada hari perdagangan Senin, sedangkan *return* saham tertinggi terjadi pada hari perdagangan Jumat (Dyl, Maberly, 1988; Bishara, 1989). Penelitian terhadap *return* saham di pasar modal Indonesia (BEJ) dilakukan oleh Wibisono, Sukirno, dan Sukamto (1996) menggunakan IHSG untuk menentukan *return* saham harian. Penelitian tersebut dilakukan dalam periode 1989 sampai dengan 1995 yang menghasilkan bukti empiris bahwa *return* saham terendah di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian terjadi pada hari perdagangan Selasa, sedangkan *return* saham tertinggi terjadi pada hari perdagangan Kamis.

Namun, penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kato (1990), yaitu penelitian terhadap *return* saham harian di *Tokyo Stock Exchange* (Jepang). Penelitian ini menghasilkan bukti empiris bahwa *return* terendah terjadi pada hari perdagangan Selasa, sedangkan *return* saham tertinggi terjadi pada hari perdagangan Rabu.

Pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham pada penelitian ini dianalisa melalui uji koefisien regresi masing-masing variabel hari perdagangan. Tabel 4.2 mempresentasikan nilai uji t masing-masing hari perdagangan. Berdasarkan besaran statistik dalam Tabel 4.3, hari perdagangan Rabu signifikan pada tingkat 0,05 (5%). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa hari perdagangan Rabu berpengaruh (mempunyai efek) terhadap *return* saham pada periode penelitian.

*Return* saham pada hari perdagangan Senin adalah positif. Artinya, pada hari perdagangan Senin investor dapat memperoleh *capital gain*. Namun, *capital gain* tersebut tidak bermakna (tidak signifikan). *Return* yang tidak signifikan pada hari perdagangan Senin mungkin disebabkan karena investor pada hari perdagangan Senin (hari awal perdagangan selama satu minggu), cenderung melakukan pengkajian terhadap berbagai informasi yang relevan, atau sedang berusaha menentukan strategi bertransaksi berdasarkan informasi yang berkaitan dengan pasar modal (baik informasi yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri). Dengan demikian, pada keadaan ini, investor cenderung menunggu dan menahan diri untuk melakukan transaksi.

Pada hari perdagangan Selasa menunjukkan *return* yang tidak signifikan (bernilai negatif). Sedangkan pada hari perdagangan Rabu para investor sudah mulai menerapkan strategi investasi untuk melakukan transaksi. Strategi investasi yang digunakan investor berdasarkan informasi ini memungkinkan investor memperoleh *return* yang signifikan pada hari-hari perdagangan tersebut.

Perdagangan saham pada hari Kamis menunjukkan *return* yang tidak signifikan. Keadaan ini mungkin disebabkan para investor kembali mempersiapkan strategi investasi yang akan digunakan untuk melakukan transaksi pada hari penutupan perdagangan selama satu minggu, yaitu hari perdagangan Jumat. Selama investor masih menyusun strategi investasi yang akan digunakan untuk melakukan transaksi pada hari perdagangan berikutnya, investor menahan diri untuk melakukan transaksi.

Strategi investasi yang disusun investor pada hari perdagangan Kamis diterapkan untuk melakukan transaksi pada hari perdagangan berikutnya., yaitu hari perdagangan Jumat. Pada hari perdagangan Jumat investor dapat memperoleh *return* yang signifikan secara statistik. Namun demikian, *return* saham yang diperoleh pada hari perdagangan Jumat signifikan pada level yang lebih rendah dibandingkan dengan *return* saham pada hari perdagangan Rabu. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh motivasi investor dalam memperoleh *return* pada hari penutup perdagangan selama satu minggu. Pemegang saham cenderung melepas (menjual) sahamnya pada hari perdagangan Jumat, walaupun *return*-nya kecil (*profit taking*) dan tidak mau menahan sampai hari perdagangan pada minggu berikutnya.

#### 4.2.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian ini ditujukan untuk mengetahui apakah *return* saham di Bursa Efek Jakarta pada semua hari perdagangan adalah sama selama periode penelitian. Pengujian terhadap beda *return* saham harian ini menggunakan analisis varians (ANOVA).

Hasil perhitungan statistik terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Analysis of Variance**

Statistik	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	p-value
Between Groups	0,122	4	0,030	9,552	0,000
Within Groups	11,442	3595	0,003		
Total	11,564	3599			

**Sumber: Lampiran 8**

Selanjutnya pengujian terhadap hipotesis kedua ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternatif):

$$H_0 : \mu_{\text{Senin}} = \mu_{\text{Selasa}} = \mu_{\text{Rabu}} = \mu_{\text{Kamis}} = \mu_{\text{Jumat}}$$

$$H_a : \mu_{\text{Senin}} \neq \mu_{\text{Selasa}} \neq \mu_{\text{Rabu}} \neq \mu_{\text{Kamis}} \neq \mu_{\text{Jumat}}$$

$\mu = \text{return rata-rata saham}$

- 2) Dipilih taraf signifikansi tertentu ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05).

- 3) Menentukan kriteria pengujian:

a. Menentukan derajat kebebasan (df) pembilang =  $k = 4$ , dan derajat kebebasan (df) penyebut =  $n-1-k = 3600-1-4 = 3595$ .

b. Menentukan  $F_{\text{tabel}}$  berdasarkan taraf signifikansi dan derajat kebebasan.

Dengan taraf signifikansi 5%, dan df pembilang = 4 serta df penyebut = 3595, maka harga  $F_{\text{tabel}} = 2,37$ .

- 6) Menentukan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dari hasil output one-way ANOVA (Lampiran 8).

$$F_{\text{hitung}} = 9,552.$$

- 7) Pengambilan kesimpulan.

Dengan membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ , maka akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan  $H_0$  dengan cara:

Terima  $H_0$ , jika  $F_h \leq F_t$

Tolak  $H_0$ , jika  $F_h > F$

Karena  $F_h > F_t$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* harian saham di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian.

Untuk mengidentifikasi lebih lanjut terhadap perbedaan *return* antahari dilakukan dengan menggunakan perbandingan berganda (*Multiple Comparisons*) dengan uji *Least-Significant Difference* (LSD) yang dapat dilihat pada Lampiran 8. Dengan melihat ada tidaknya tanda \* pada kolom *Mean Difference*, terlihat bahwa *return* saham hari perdagangan Senin berbeda dengan Rabu; *return* saham hari perdagangan Selasa berbeda dengan Rabu; *return* saham hari perdagangan Rabu berbeda dengan Senin, Selasa, Kamis dan Jumat; *return* saham hari perdagangan Kamis berbeda dengan Rabu; dan *return* saham hari perdagangan Jumat berbeda dengan Rabu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* hari perdagangan Rabu memiliki perbedaan *return* dengan hari-hari lainnya secara signifikan pada tingkat 5%.

Perbedaan *return* saham harian mungkin disebabkan oleh terdapatnya perbedaan informasi yang masuk ke pasar antara hari perdagangan yang satu dengan hari perdagangan lainnya. Kemungkinan yang lain adalah adanya perbedaan psikologis investor pada setiap hari perdagangan yang dapat mempengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan investasinya.

#### 4.2.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian ini ditujukan untuk mengetahui apakah tidak terdapat *abnormal return* pada hari perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta, dimana tabel 4.5 di

bawah ini menunjukkan ringkasan statistik hasil perhitungan data sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji *abnormal return* harian saham di Bursa Efek Jakarta dari bulan Februari – Juli 2003.

**Tabel 4.5 Ringkasan Statistik Uji *Abnormal Return* Saham Harian di BEJ, Bulan Februari – Juli 2003**

Statistik	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
$R_t$	0,00174	-0,00225	0,01456	0,00128	0,00568
$AR_t$	-0,00310	0,00706	-0,00303	0,00134	0,00144
t	-2,278	3,309	-0,732	0,626	1,116
SE	0,001363	0,002134	0,004135	0,002135	0,001287
df	719	779	719	719	659
N	720	780	720	720	660

**Sumber: Lampiran 9**

Pengujian terhadap hipotesis ketiga ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternatif):

$$H_0 : \mu = 0$$

$$H_a : \mu \neq 0$$

$\mu$  = *return* rata-rata 30 saham.

- 2) Dipilih taraf signifikansi tertentu ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05).
- 3) Menentukan kriteria pengujian:
  - a. Menentukan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) =  $n-1$ .
  - b. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$  berdasarkan taraf signifikansi dan derajat kebebasan.

Dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-1$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = \pm 1,960$ .

- 4) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dari hasil output uji beda satu sampel (Lampiran 9).
- 5) Pengambilan kesimpulan.

Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan  $H_0$  dengan cara:

Terima  $H_0$ , jika  $-t_t \leq t_h \leq t_t$

Tolak  $H_0$ , jika  $t_h > t_t$  atau  $-t_h < -t_t$

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Pengujian  $\mu$**

No.	Hari Perdagangan	$\mu$	$t_h$ (+/-)	$t_t$ (+/-)	Terima $H_0$ atau Tolak $H_0$
1	Senin	-0,00310	-2,278	-1,960	Tolak $H_0$
2	Selasa	0,00706	3,309	1,960	Tolak $H_0$
3	Rabu	-0,00303	-0,732	-1,960	Terima $H_0$
4	Kamis	0,00134	0,626	1,960	Terima $H_0$
5	Jumat	0,00144	1,116	1,960	Terima $H_0$

Pengujian rata-rata *abnormal return* dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $\mu$  *abnormal return* dengan nilai nol. Dari Tabel 4.6, diketahui bahwa pada hari perdagangan Rabu, Kamis dan Jumat menyatakan terima  $H_0$ , dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *abnormal return* saham pada hari perdagangan tersebut tidak signifikan.

Sedangkan pada hari perdagangan Senin dan Selasa menyatakan tolak  $H_0$ , dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

*abnormal return* saham pada hari perdagangan Senin dan Selasa adalah nyata/signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.6, maka dapat dinyatakan  $H_0$  **ditolak**, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat *abnormal return* pada hari perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang terdapat pada Tabel 4.5, hari perdagangan Selasa, Kamis dan Jumat menunjukkan *abnormal return* positif. Artinya, pada hari perdagangan Selasa, Kamis dan Jumat investor dapat memperoleh *return* saham di atas *return* pasar pada hari perdagangan tersebut. Namun demikian, hanya *abnormal return* pada hari perdagangan Selasa saja yang signifikan secara statistik, sedangkan *abnormal return* saham pada hari perdagangan Kamis dan Jumat tidak signifikan secara statistik. Artinya, *return* saham yang dapat diperoleh investor pada hari perdagangan Selasa lebih besar daripada *return* pasar pada hari perdagangan tersebut, sedangkan pada hari perdagangan Kamis dan Jumat investor memperoleh *return* saham yang besarnya tidak berbeda dengan *return* pasar.

Hari perdagangan Senin dan Rabu menunjukkan *abnormal return* negatif . Artinya, *return* saham yang terjadi pada hari perdagangan Senin dan Rabu lebih rendah daripada *return* pasar pada hari perdagangan tersebut. Namun demikian, *abnormal return* negatif yang terjadi pada hari perdagangan Senin dan Rabu tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *return* saham pada hari perdagangan Senin dan Rabu tidak berbeda dengan *return* pasar pada hari perdagangan tersebut.



Hasil pengujian terhadap *abnormal return* menunjukkan bukti bahwa investor dapat memperoleh *abnormal return* positif dan signifikan terjadi pada hari perdagangan Selasa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hari perdagangan selain hari Selasa investor memperoleh *return* yang tidak signifikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis apakah ada hari perdagangan yang berpengaruh terhadap *return* saham harian di Bursa Efek Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return* saham harian di Bursa Efek Jakarta pada setiap hari perdagangan. Dengan menggunakan analisis statistik uji beda satu sampel, penelitian ini berusaha untuk mengungkap adanya *abnormal return* pada hari perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta. Adapun beberapa kesimpulan dan saran yang dapat ditarik sebagai hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Berdasarkan hasil empiris ini dapat diperoleh bukti bahwa ada hari perdagangan yang berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian. Pengujian terhadap hari perdagangan Senin, Selasa dan Kamis diperoleh bukti empiris bahwa ketiga hari tersebut tidak berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi untuk ketiga variabel hari perdagangan tersebut secara statistik tidak signifikan.
2. Hari perdagangan Senin, Selasa dan Kamis tidak berpengaruh terhadap *return* rata-rata saham, mungkin disebabkan oleh perilaku investor dalam melakukan transaksi. Pada hari perdagangan Senin, Selasa dan Kamis investor cenderung

menunggu informasi yang relevan dan berusaha menyusun strategi transaksi yang akan dilaksanakan pada hari perdagangan berikutnya. Pada kondisi ini investor menahan diri untuk melakukan transaksi.

3. Hari perdagangan Rabu dan Jumat berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil empiris ini menunjukkan bahwa pada hari perdagangan Rabu investor sudah melakukan transaksi menggunakan perencanaan strategis berdasar informasi yang relevan yang dibuat pada hari perdagangan Senin. Dengan menggunakan perencanaan strategis dalam melakukan transaksi, memungkinkan investor memperoleh *return* saham yang signifikan. Demikian juga halnya dengan transaksi yang dilakukan dengan oleh investor pada hari perdagangan Jumat. Transaksi yang dilakukan investor pada hari perdagangan Jumat didasarkan perencanaan strategis yang telah dibuat pada hari Kamis. Dengan strategi ini, transaksi yang dilakukan investor pada hari perdagangan Jumat memungkinkan investor memperoleh *return* yang signifikan.
4. Pengujian terhadap beda *return* saham harian di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) *return* saham setiap hari perdagangan. Dalam pengujian ini diperoleh nilai **F** statistik yang signifikan pada tingkat 5% (0,05). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hari perdagangan Rabu mempunyai rata-rata *return* saham yang berbeda dengan hari-hari lainnya di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian.
5. Pengujian terhadap *abnormal return* yang terjadi pada hari perdagangan saham dilakukan dengan menguji beda *abnormal return* saham individu dengan nilai

nol. *Return* pasar di Bursa Efek Jakarta diproksi dengan menggunakan persentase perubahan Indeks LQ 45. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hari perdagangan Selasa, Kamis dan Jumat terdapat *abnormal return* positif. Artinya, pada hari perdagangan tersebut investor memperoleh *return* saham lebih besar daripada *return* pasar. Namun demikian, hanya hari perdagangan Selasa saja yang memiliki *abnormal return* yang positif dan signifikan secara statistik. Sedangkan *abnormal return* pada hari perdagangan selain hari Selasa tidak signifikan, artinya pada hari perdagangan Senin, Rabu, Kamis dan Jumat *return* saham yang diperoleh investor besarnya tidak berbeda secara statistik dengan *return* pasar.

## 5.2 Saran

Penelitian ini mengandung beberapa implikasi untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Perilaku investasi yang dilakukan investor juga dapat dipengaruhi oleh unsur psikologis yang nampaknya tidak rasional secara ekonomis. Selain dipengaruhi oleh faktor emosi, *mood* dan perilaku psikologis spesifik individu, ternyata jenis hari perdagangan juga mempengaruhi *return* dan keputusan investasi yang diambil investor di lantai bursa. Namun investor diharapkan untuk tidak menerapkan hal tersebut secara mentah-mentah, mengingat banyak faktor-faktor di luar hari perdagangan yang juga sangat berpengaruh pada *return* saham, seperti laporan keuangan, kondisi politik, proyeksi bisnis dan kebijakan perekonomian, sehingga investor perlu untuk berhati-hati.

2. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati, Damodar (1997). "Ekonometrika Dasar". Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad (2001). "Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas". Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad (1993). "Teori Portofolio dan Implikasinya bagi Manajemen Keuangan". Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Jakarta Stock Exchange. "Mengenal Pasar Modal". Diambil 27 Januari 2004 dari <http://www.jsx.co.id/education.asp?cmd=menu> 1
- Jogiyanto (1998). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, Charles P. (2000). "Investments Analysis and Management". 7<sup>th</sup> Edition. New York Chichester Weinheim Brisbane Toronto Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Kustitunto, B. (1988). "Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis". Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mustafa, Zainal EQ. (1995). Edisi Ke-2. "Pengantar Statistik Terapan untuk Ekonomi". Yogyakarta: BPFE UII.
- Santoso, Singgih (1999). "SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5". Jakarta: PT. Gramedia.
- Setiyo, I. B. dan Erni N. (2003). "Pengaruh Hari Perdagangan dan *Exchange Rate* terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Jakarta". *Wahana*, Vol. 6, No. 1, 59-73.
- Sharpe, W. F. , G. J. Alaxander, dan J. V. Bailey (terj.) (1999). "Investasi". Jilid 1. Edisi Revisi. Jakarta: Prenhallindo.
- Sinar Harapan (2002). " Investasi Saham di Pasar Modal". Diambil 27 Januari 2004 dari [http://www.sinarharapan.co.id/ekonomi/eureka/2002/05/3/eur\\_01.html](http://www.sinarharapan.co.id/ekonomi/eureka/2002/05/3/eur_01.html)
- Tandelilin, E (2001). "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio". Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, E. dan Algifari (1999). "Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14, No. 4, 111-123.

Usman, Marzuki dkk. (1990). "ABC Pasar Modal Indonesia". Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia DKI Jaya.

## LAMPIRAN - 1

### DAFTAR RANGKING TOTAL FREKUENSI SAHAM LQ 45 (PERIODE FEB - JULI 2003)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TOTAL FREQ
1	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	65.015
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK	51.195
3	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK	44.743
4	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.	42.538
5	ISAT	INDOSAT TBK	36.311
6	HMSP	H M SAMPOERNA TBK	35.033
7	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK	31.085
8	UNTR	UNITED TRACTORS TBK	30.159
9	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK	29.734
10	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK	25.464
11	PNBN	PANIN BANK TBK	24.123
12	JAKA	JAKA ARTHA GRAHA TBK	23.302
13	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK	21.778
14	GGRM	GUDANG GARAM TBK	21.458
15	KLBF	KALBE FARMA TBK	19.357
16	MLPL	MULTIPOLAR TBK	18.839
17	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	18.768
18	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK	17.789
19	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK	15.506
20	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK	12.110
21	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	10.889
22	SCMA	SURYA CITRA MEDIA TBK	9.521
23	INAF	INDOFARMA TBK	9.337
24	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK	8.964
25	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK	8.760
26	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK	8.394
27	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK	8.345
28	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK	8.051
29	KAEF	KIMIA FARMA TBK	7.917
30	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK	7.236
31	SMGR	SEMEN GRESIK TBK	6.510
32	INDR	INDORAMA SYNTETICS TBK	6.339
33	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK	6.328
34	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK	6.148
35	MTDL	METRODATA ELECTRONICS TBK	6.113
36	DYNA	DYNAPLAST TBK	6.105
37	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK	5.770
38	TURI	TUNAS RIDEAN TBK	5.336
39	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK	5.173
40	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK	4.545
41	APEX	APEXINDO PRATAMA DUTA TBK	2.999
42	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK	2.382
43	BHIT	BHAKTI INVESTAMA TBK	2.244
44	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK	1.696
45	HITS	HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI	588



## LAMPIRAN - 2

### DAFTAR SAMPEL PENELITIAN ( 30 SAHAM TOP FREKUENSI )

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TOTAL FREQ
1	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK	25.464
2	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK	8.345
3	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK	15.506
4	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK	51.195
5	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK	7.236
6	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.	42.538
7	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK	17.789
8	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK	8.051
9	GGRM	GUDANG GARAM TBK	21.458
10	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK	31.085
11	HMSP	H M SAMPOERNA TBK	35.033
12	INAF	INDOFARMA TBK	9.337
13	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	18.768
14	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK	44.743
15	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK	8.964
16	ISAT	INDOSAT TBK	36.311
17	JAKA	JAKA ARTHA GRAHA TBK	23.302
18	KAEF	KIMIA FARMA TBK	7.917
19	KLBF	KALBE FARMA TBK	19.357
20	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK	21.778
21	MLPL	MULTIPOLAR TBK	18.839
22	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	10.889
23	PNBN	PANIN BANK TBK	24.123
24	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK	8.394
25	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK	12.110
26	SCMA	SURYA CITRA MEDIA TBK	9.521
27	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK	29.734
28	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	65.015
29	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK	8.760
30	UNTR	UNITED TRACTORS TBK	30.159

### LAMPIRAN - 3

#### DATA HARGA SAHAM DAN INDEKS LQ 45

Date	HARI	AALI	ANTM	ASGR	ASII	AUTO	BBCA	BBNI	DNKS	ILQ45
03/02/2003		1750	725	255	2250	1200	2300	95	395	83.418
04/02/2003	Selasa	1750	725	260	2400	1225	2450	95	395	84.586
05/02/2003	Rabu	1750	825	255	2400	1225	2450	95	400	84.138
06/02/2003	Kamis	1725	875	260	2425	1250	2450	95	405	84.643
07/02/2003	Jumat	1750	800	255	2450	1250	2450	95	400	84.886
10/02/2003	Senin	1725	775	255	2375	1275	2475	100	405	85.517
11/02/2003	Selasa	1725	825	255	2350	1275	2450	95	405	84.919
13/02/2003	Kamis	1725	775	260	2400	1275	2475	95	405	84.922
14/02/2003	Jumat	1700	800	260	2400	1275	2450	95	400	86.030
17/02/2003	Senin	1700	775	270	2425	1275	2525	100	410	87.291
18/02/2003	Selasa	1675	725	260	2450	1275	2525	100	415	86.971
19/02/2003	Rabu	1600	725	260	2400	1275	2525	95	420	86.699
20/02/2003	Kamis	1500	725	255	2325	1275	2500	100	420	86.110
21/02/2003	Jumat	1500	725	255	2375	1275	2525	95	425	86.825
24/02/2003	Senin	1500	750	260	2400	1250	2575	95	420	87.187
25/02/2003	Selasa	1500	750	250	2350	1250	2525	95	420	85.977
26/02/2003	Rabu	1475	825	250	2250	1250	2475	100	470	85.511
27/02/2003	Kamis	1425	800	255	2300	1225	2500	95	455	85.835
28/02/2003	Jumat	1375	800	255	2350	1225	2475	100	465	85.770
04/03/2003	Selasa	1350	800	250	2350	1250	2375	95	470	84.691
05/03/2003	Rabu	1325	800	255	2300	1250	2325	95	470	83.668
06/03/2003	Kamis	1375	825	255	2325	1300	2400	100	470	84.298
07/03/2003	Jumat	1325	800	250	2325	1250	2250	100	455	83.028
10/03/2003	Senin	1250	800	250	2275	1250	2200	95	440	81.342
11/03/2003	Selasa	1150	775	240	2275	1200	2150	95	420	80.656
12/03/2003	Rabu	1225	775	245	2300	1250	2125	100	440	82.886
13/03/2003	Kamis	1225	750	250	2325	1250	2150	95	445	82.016
14/03/2003	Jumat	1300	750	245	2325	1250	2175	95	455	83.085
17/03/2003	Senin	1225	750	245	2325	1250	2075	95	445	81.516
18/03/2003	Selasa	1250	775	245	2325	1225	2075	90	450	82.135
19/03/2003	Rabu	1275	750	245	2300	1250	2100	95	455	82.367
20/03/2003	Kamis	1325	750	255	2400	1275	2250	95	460	84.849
21/03/2003	Jumat	1325	750	255	2450	1275	2225	95	500	84.659
24/03/2003	Senin	1325	725	255	2425	1275	2225	95	475	84.970
25/03/2003	Selasa	1325	725	250	2475	1275	2250	95	510	85.000
26/03/2003	Rabu	1325	750	260	2475	1275	2350	100	525	86.622
27/03/2003	Kamis	1325	775	295	2575	1275	2350	100	500	86.635
28/03/2003	Jumat	1325	800	285	2600	1275	2275	95	500	86.792
31/03/2003	Senin	1300	800	270	2500	1250	2200	95	500	85.188
01/04/2003	Selasa	1300	775	270	2550	1250	2225	90	475	85.218
03/04/2003	Kamis	1325	750	275	2600	1275	2250	95	510	85.929
04/04/2003	Jumat	1350	725	280	2725	1300	2300	95	575	87.289
07/04/2003	Senin	1425	750	290	3000	1350	2450	100	600	92.153
08/04/2003	Selasa	1400	750	285	2950	1350	2350	95	600	91.630
09/04/2003	Rabu	1400	750	300	3000	1500	2425	100	575	94.064
10/04/2003	Kamis	1400	750	300	3050	1500	2400	95	575	94.305
11/04/2003	Jumat	1400	750	300	3050	1500	2325	95	625	96.482

14/04/2003	Senin	1400	750	290	3000	1475	2250	95	600	95.405
15/04/2003	Selasa	1375	750	295	3025	1525	2325	95	650	96.382
16/04/2003	Rabu	1450	750	305	3150	1600	2400	95	700	97.618
17/04/2003	Kamis	1425	725	310	3125	1575	2425	105	725	97.563
21/04/2003	Senin	1425	725	315	3100	1550	2500	105	725	98.402
22/04/2003	Selasa	1450	725	295	3050	1475	2475	100	700	97.178
23/04/2003	Rabu	1550	750	360	3050	1500	2500	105	725	98.443
24/04/2003	Kamis	1500	750	345	3100	1550	2500	100	700	97.771
25/04/2003	Jumat	1475	750	325	2925	1475	2450	100	700	95.231
28/04/2003	Senin	1475	725	330	2875	1475	2350	100	700	94.198
29/04/2003	Selasa	1525	725	360	3050	1525	2450	100	700	97.640
30/04/2003	Rabu	1525	725	355	3025	1500	2425	100	700	99.120
01/05/2003	Kamis	1525	725	355	3050	1525	2425	115	700	99.139
02/05/2003	Jumat	1575	825	345	3025	1500	2425	115	725	97.940
05/05/2003	Senin	1600	875	355	3125	1550	2550	110	775	101.025
06/05/2003	Selasa	1600	850	360	3275	1575	2475	130	775	102.246
07/05/2003	Rabu	1625	800	360	3475	1600	2525	135	750	104.665
08/05/2003	Kamis	1575	800	355	3450	1550	2525	130	750	104.245
09/05/2003	Jumat	1575	825	350	3400	1575	2525	125	750	103.860
12/05/2003	Senin	1575	850	355	3425	1575	2575	120	775	105.165
13/05/2003	Selasa	1575	850	345	3400	1575	2600	120	750	105.274
14/05/2003	Rabu	1550	850	340	3250	1550	2550	115	750	103.712
19/05/2003	Senin	1475	850	315	3050	1525	2500	110	775	101.461
20/05/2003	Selasa	1500	825	335	3200	1525	2525	115	750	103.536
21/05/2003	Rabu	1525	825	330	3175	1525	2500	115	775	103.446
22/05/2003	Kamis	1525	800	345	3250	1500	2500	120	750	103.238
23/05/2003	Jumat	1550	800	345	3350	1525	2550	120	750	104.789
26/05/2003	Senin	1550	800	360	3550	1525	2600	135	800	106.229
27/05/2003	Selasa	1550	800	355	3600	1550	2575	130	775	106.335
28/05/2003	Rabu	1575	850	360	3625	1575	2625	140	850	109.606
29/05/2003	Kamis	1600	825	360	3600	1575	2650	135	825	110.059
02/06/2003	Senin	1650	875	365	3625	1575	2750	145	850	113.077
03/06/2003	Selasa	1625	875	360	3550	1500	2700	145	875	112.101
04/06/2003	Rabu	1625	900	370	3575	1525	2725	170	925	112.199
05/06/2003	Kamis	1625	875	375	3600	1550	2775	180	975	113.351
06/06/2003	Jumat	1575	900	375	3650	1550	2725	180	950	112.860
09/06/2003	Senin	1600	875	390	3750	1575	2725	190	950	114.967
10/06/2003	Selasa	1600	875	385	3725	1600	2725	210	950	115.198
11/06/2003	Rabu	1575	850	370	3625	1550	2700	225	925	114.417
12/06/2003	Kamis	1550	825	365	3575	1475	2725	205	925	110.942
13/06/2003	Jumat	1525	850	370	3625	1500	2675	215	950	112.951
16/06/2003	Senin	1500	850	370	3675	1500	2700	220	950	113.580
17/06/2003	Selasa	1450	850	360	3525	1375	2725	210	1000	112.891
18/06/2003	Rabu	1375	800	345	3525	1350	2675	205	1025	111.609
19/06/2003	Kamis	1425	825	355	3650	1400	2725	205	1200	113.436
20/06/2003	Jumat	1475	850	355	3700	1425	2825	205	1075	113.772
23/06/2003	Senin	1450	825	350	3650	1400	2900	205	1025	112.588
24/06/2003	Selasa	1425	800	340	3550	1375	2875	205	1000	111.118
25/06/2003	Rabu	1425	800	340	3500	1375	2825	205	1000	111.151
26/06/2003	Kamis	1400	825	330	3550	1300	2850	195	1000	110.748
27/06/2003	Jumat	1375	800	330	3650	1300	2825	200	1000	113.043
30/06/2003	Senin	1400	825	325	3575	1300	2875	195	1000	112.728

01/07/2003	Selasa	1350	800	315	3600	1275	2875	180	1000	84.292
02/07/2003	Rabu	1375	800	320	3650	1300	2875	185	975	113.225
03/07/2003	Kamis	1375	800	325	3575	1250	2900	190	975	113.465
04/07/2003	Jumat	1400	800	320	3575	1250	2900	190	975	112.771
07/07/2003	Senin	1400	800	335	3650	1275	2900	195	975	114.552
08/07/2003	Selasa	1425	775	340	3800	1325	3000	210	975	116.302
09/07/2003	Rabu	1400	800	345	3825	1375	2975	205	975	116.330
10/07/2003	Kamis	1375	800	340	3850	1375	2975	205	1025	115.995
11/07/2003	Jumat	1375	775	350	4100	1425	3025	210	1025	117.721
14/07/2003	Senin	1400	800	355	4250	1450	3050	190	1050	118.520
15/07/2003	Selasa	1400	775	345	4250	1400	3050	180	1025	118.013
16/07/2003	Rabu	1350	750	335	3975	1400	3000	175	1000	115.507
17/07/2003	Kamis	1375	775	340	3875	1400	2875	175	1025	114.717
18/07/2003	Jumat	1375	750	340	3900	1400	2850	180	1050	115.151
21/07/2003	Senin	1375	750	335	3925	1375	2850	170	1100	114.554
22/07/2003	Selasa	1350	750	330	3900	1325	2825	170	1075	113.283
23/07/2003	Rabu	1350	775	325	3850	1375	2700	160	1075	112.570
24/07/2003	Kamis	1350	775	315	3750	1350	2700	155	1025	110.473
25/07/2003	Jumat	1325	775	320	3750	1350	2825	170	1050	111.593
28/07/2003	Senin	1350	800	315	3750	1375	2900	165	1025	112.677
29/07/2003	Selasa	1375	825	320	3750	1375	2875	160	1025	112.235
30/07/2003	Rabu	1375	850	320	3825	1325	2800	165	1025	111.469

Date	HARI	GGRM	GJTL	HMSP	INAF	INDF	INKP	INTP	ISAT	ILQ45
03/02/2003		7350	215	2975	210	575	145	675	7350	83.418
04/02/2003	Selasa	7400	210	3000	210	550	145	700	7450	84.586
05/02/2003	Rabu	7400	210	3050	220	575	140	675	7300	84.138
06/02/2003	Kamis	7350	210	3000	225	550	145	775	7300	84.643
07/02/2003	Jumat	7350	210	3000	215	550	140	800	7250	84.886
10/02/2003	Senin	7450	210	3025	220	575	145	825	7350	85.517
11/02/2003	Selasa	7550	210	3000	220	575	145	775	7400	84.919
13/02/2003	Kamis	7550	210	2925	210	550	140	775	7500	84.922
14/02/2003	Jumat	7600	220	2925	210	575	145	800	7750	86.030
17/02/2003	Senin	7750	225	3075	215	575	145	850	8000	87.291
18/02/2003	Selasa	7650	225	3025	210	550	150	850	8050	86.971
19/02/2003	Rabu	7600	220	3000	215	575	155	875	8050	86.699
20/02/2003	Kamis	7600	220	2925	210	575	155	875	7900	86.110
21/02/2003	Jumat	7600	220	2975	215	575	165	875	7900	86.825
24/02/2003	Senin	7550	205	3000	215	575	165	850	7850	87.187
25/02/2003	Selasa	7500	210	2950	210	575	160	825	7900	85.977
26/02/2003	Rabu	7500	210	2950	210	550	165	875	7850	85.511
27/02/2003	Kamis	7550	210	2950	215	575	170	875	7800	85.835
28/02/2003	Jumat	7550	210	2950	215	575	175	875	7850	85.770
04/03/2003	Selasa	7550	215	2950	210	550	175	850	8050	84.691
05/03/2003	Rabu	7500	215	2925	210	575	180	800	7950	83.668
06/03/2003	Kamis	7450	225	2925	210	575	185	825	7900	84.298
07/03/2003	Jumat	7400	225	2900	210	575	175	800	7750	83.028
10/03/2003	Senin	7400	215	2875	200	575	175	800	7350	81.342
11/03/2003	Selasa	7350	215	2825	200	575	175	750	7450	80.656
12/03/2003	Rabu	7450	215	2925	210	575	175	775	7650	82.886
13/03/2003	Kamis	7400	215	2900	205	575	190	800	7500	82.016
14/03/2003	Jumat	7450	220	2950	205	575	190	800	7700	83.085
17/03/2003	Senin	7350	215	2925	205	550	180	775	7550	81.516
18/03/2003	Selasa	7350	215	2925	205	575	185	750	7550	82.135
19/03/2003	Rabu	7350	215	2900	200	600	185	750	7650	82.367
20/03/2003	Kamis	7500	220	2975	205	600	190	775	7800	84.849
21/03/2003	Jumat	7450	215	2950	210	575	185	800	7700	84.659
24/03/2003	Senin	7500	220	2875	205	600	190	825	7750	84.970
25/03/2003	Selasa	7450	220	2900	210	600	200	825	7700	85.000
26/03/2003	Rabu	7500	220	2975	210	625	220	875	7750	86.622
27/03/2003	Kamis	7450	215	2950	210	575	225	850	7700	86.635
28/03/2003	Jumat	7500	220	2950	210	600	210	850	7800	86.792
31/03/2003	Senin	7400	215	2950	205	600	205	800	7600	85.188
01/04/2003	Selasa	7400	210	2900	200	600	205	825	7650	85.218
03/04/2003	Kamis	7450	220	2900	210	600	210	850	7700	85.929
04/04/2003	Jumat	7650	225	2950	215	575	220	850	7750	87.289
07/04/2003	Senin	8000	235	3050	220	700	225	900	7950	92.153
08/04/2003	Selasa	8050	230	3325	215	650	220	900	7900	91.630
09/04/2003	Rabu	8250	245	3325	215	700	225	925	8000	94.064
10/04/2003	Kamis	8400	245	3350	215	700	225	925	7950	94.305
11/04/2003	Jumat	8550	255	3475	220	750	245	950	8450	96.482
14/04/2003	Senin	8400	255	3350	220	725	240	950	8600	95.405
15/04/2003	Selasa	8350	245	3250	225	750	235	975	8350	96.382
16/04/2003	Rabu	8550	255	3275	225	725	265	975	8350	97.618
17/04/2003	Kamis	8700	265	3250	230	725	300	950	8500	97.563

21/04/2003	Senin	8800	270	3225	240	725	315	975	8950	98.402
22/04/2003	Selasa	8750	270	3300	235	700	285	925	8800	97.178
23/04/2003	Rabu	8800	285	3400	240	725	310	975	8900	98.443
24/04/2003	Kamis	8700	290	3400	240	725	305	950	9000	97.771
25/04/2003	Jumat	8600	290	3225	230	725	300	950	8650	95.231
28/04/2003	Senin	8500	290	3250	225	700	300	950	8450	94.198
29/04/2003	Selasa	8550	300	3400	230	725	395	975	8700	97.640
30/04/2003	Rabu	8650	300	3575	230	725	380	1025	8700	99.120
01/05/2003	Kamis	8650	305	3575	230	725	385	1000	8600	99.139
02/05/2003	Jumat	8400	305	3425	225	700	385	975	8450	97.940
05/05/2003	Senin	8600	310	3600	230	775	390	1025	8650	101.025
06/05/2003	Selasa	8950	305	3625	230	775	380	1050	8800	102.246
07/05/2003	Rabu	9200	305	3750	230	1550	750	1050	8700	104.665
08/05/2003	Kamis	9200	290	3675	230	775	380	1050	8900	104.245
09/05/2003	Jumat	9350	290	3550	230	800	375	1025	8950	103.860
12/05/2003	Senin	9450	280	3600	230	825	380	1050	9000	105.165
13/05/2003	Selasa	9350	275	3700	230	825	370	1050	8950	105.274
14/05/2003	Rabu	9250	270	3650	230	800	370	1025	8900	103.712
19/05/2003	Senin	8850	255	3575	230	775	360	1000	8700	101.461
20/05/2003	Selasa	9350	280	3550	230	800	370	1025	8700	103.536
21/05/2003	Rabu	9200	295	3575	230	775	385	1025	8650	103.446
22/05/2003	Kamis	9300	295	3525	230	750	405	1000	8600	103.238
23/05/2003	Jumat	9350	310	3625	230	775	420	1025	8700	104.789
26/05/2003	Senin	9450	310	3700	230	775	435	1000	8900	106.229
27/05/2003	Selasa	9500	315	3675	230	800	425	1050	8900	106.335
28/05/2003	Rabu	9750	320	3750	230	875	430	1050	9150	109.606
29/05/2003	Kamis	10000	310	3850	230	875	425	1050	9350	110.059
02/06/2003	Senin	10250	305	3950	230	875	420	1050	9450	113.077
03/06/2003	Selasa	10100	325	3950	230	900	425	1100	9350	112.101
04/06/2003	Rabu	10450	380	3925	230	900	460	1200	9300	112.199
05/06/2003	Kamis	10400	365	3900	230	950	460	1150	9400	113.351
06/06/2003	Jumat	10350	400	3900	230	925	495	1175	9400	112.860
09/06/2003	Senin	10700	390	3950	230	950	485	1175	9350	114.967
10/06/2003	Selasa	10600	390	3925	230	950	500	1175	9350	115.198
11/06/2003	Rabu	10500	370	3925	230	925	500	1150	9250	114.417
12/06/2003	Kamis	10200	395	3875	230	900	500	1125	9150	110.942
13/06/2003	Jumat	10400	415	3925	230	925	500	1125	9300	112.951
16/06/2003	Senin	10750	410	3975	230	925	475	1100	9350	113.580
17/06/2003	Selasa	10700	400	4100	200	900	470	1100	9350	112.891
18/06/2003	Rabu	10550	390	4175	200	850	465	1100	9100	111.609
19/06/2003	Kamis	10600	400	4300	200	875	475	1200	9250	113.436
20/06/2003	Jumat	10600	395	4275	200	875	470	1250	9250	113.772
23/06/2003	Senin	10550	385	4275	195	875	465	1225	9050	112.588
24/06/2003	Selasa	10400	375	4150	190	875	445	1225	9050	111.118
25/06/2003	Rabu	10300	375	4200	195	850	430	1250	9050	111.151
26/06/2003	Kamis	10200	380	4200	185	850	405	1200	8900	110.748
27/06/2003	Jumat	10300	395	4200	185	875	420	1250	8950	113.043
30/06/2003	Senin	10200	380	4150	180	850	405	1250	8800	112.728
01/07/2003	Selasa	10250	380	4125	180	875	370	1250	8900	84.292
02/07/2003	Rabu	10450	390	4175	175	875	375	1350	8950	113.225
03/07/2003	Kamis	10700	400	4200	180	900	385	1425	8850	113.465
04/07/2003	Jumat	10550	395	4100	180	875	385	1425	8800	112.771

07/07/2003	Senin	10600	420	4100	175	900	400	1475	8850	114.552
08/07/2003	Selasa	10650	440	4100	175	900	420	1475	9050	116.302
09/07/2003	Rabu	10650	460	4100	175	900	425	1500	8950	116.330
10/07/2003	Kamis	10600	450	4125	185	900	420	1600	8900	115.995
11/07/2003	Jumat	10650	460	4175	195	900	425	1725	8950	117.721
14/07/2003	Senin	10550	450	4125	185	900	425	1725	8850	118.520
15/07/2003	Selasa	10500	465	4125	185	875	410	1750	8800	118.013
16/07/2003	Rabu	10250	465	4075	180	875	410	1625	8800	115.507
17/07/2003	Kamis	10350	460	4075	180	850	415	1600	8650	114.717
18/07/2003	Jumat	10300	465	4125	185	850	410	1575	8750	115.151
21/07/2003	Senin	10200	460	4150	185	850	415	1575	8750	114.554
22/07/2003	Selasa	10200	450	4050	180	850	395	1575	8650	113.283
23/07/2003	Rabu	10050	455	4075	180	800	385	1650	8600	112.570
24/07/2003	Kamis	9800	450	4025	170	800	375	1625	8450	110.473
25/07/2003	Jumat	9850	460	4125	175	775	385	1750	8300	111.593
28/07/2003	Senin	10000	455	4325	180	750	400	1725	8250	112.677
29/07/2003	Selasa	9900	445	4300	180	775	395	1750	8250	112.235
30/07/2003	Rabu	9950	445	4200	175	775	380	1700	8350	111.469

Date	HARI	JAKA	KAEF	KLBF	LMAS	MLPL	MPPA	PNBN	RALS	ILQ45
03/02/2003		45	155	255	1200	130	420	170	2275	83.418
04/02/2003	Selasa	45	155	255	1225	130	415	175	2225	84.586
05/02/2003	Rabu	50	160	260	1200	125	410	170	2125	84.138
06/02/2003	Kamis	50	160	270	1200	125	410	170	2100	84.643
07/02/2003	Jumat	50	155	270	1200	125	380	170	2200	84.886
10/02/2003	Senin	50	155	265	1150	130	380	170	2150	85.517
11/02/2003	Selasa	50	155	265	1150	130	385	165	2125	84.919
13/02/2003	Kamis	50	150	260	1125	125	380	170	2175	84.922
14/02/2003	Jumat	45	155	265	1100	130	385	175	2175	86.030
17/02/2003	Senin	45	160	270	1125	130	390	175	2300	87.291
18/02/2003	Selasa	45	160	275	1150	130	385	175	2300	86.971
19/02/2003	Rabu	45	160	275	1125	130	385	175	2300	86.699
20/02/2003	Kamis	45	160	275	1150	130	380	175	2300	86.110
21/02/2003	Jumat	45	160	275	1125	130	380	175	2275	86.825
24/02/2003	Senin	45	170	275	1100	130	380	175	2275	87.187
25/02/2003	Selasa	45	170	275	1075	125	375	170	2250	85.977
26/02/2003	Rabu	45	170	280	1100	125	365	170	2175	85.511
27/02/2003	Kamis	45	175	280	1075	125	390	170	2200	85.835
28/02/2003	Jumat	45	175	285	1050	135	390	170	2200	85.770
04/03/2003	Selasa	45	170	285	1075	135	400	165	2200	84.691
05/03/2003	Rabu	45	175	280	1025	130	390	170	2175	83.668
06/03/2003	Kamis	45	175	280	1075	135	395	170	2225	84.298
07/03/2003	Jumat	45	170	275	1050	135	395	170	2175	83.028
10/03/2003	Senin	45	165	270	1050	130	385	165	2125	81.342
11/03/2003	Selasa	45	160	270	1075	125	370	165	2100	80.656
12/03/2003	Rabu	45	165	275	1100	130	380	170	2125	82.886
13/03/2003	Kamis	45	165	275	1100	125	380	170	2075	82.016
14/03/2003	Jumat	45	170	285	1100	125	385	165	2075	83.085
17/03/2003	Senin	45	160	275	1075	125	370	165	2025	81.516
18/03/2003	Selasa	45	160	280	1100	125	370	165	2050	82.135
19/03/2003	Rabu	45	165	275	1100	125	370	165	2050	82.367
20/03/2003	Kamis	45	165	285	1150	130	380	165	2150	84.849
21/03/2003	Jumat	45	170	300	1125	125	375	160	2250	84.659
24/03/2003	Senin	45	170	295	1150	130	380	160	2225	84.970
25/03/2003	Selasa	45	165	300	1125	125	375	155	2175	85.000
26/03/2003	Rabu	45	170	310	1150	125	380	160	2225	86.622
27/03/2003	Kamis	45	170	305	1100	125	385	160	2225	86.635
28/03/2003	Jumat	45	170	315	1125	125	385	165	2175	86.792
31/03/2003	Senin	45	165	310	1150	125	375	165	2175	85.188
01/04/2003	Selasa	45	165	305	1125	120	385	165	2150	85.218
03/04/2003	Kamis	45	170	330	1175	120	385	165	2175	85.929
04/04/2003	Jumat	45	170	335	1175	130	390	160	2200	87.289
07/04/2003	Senin	45	175	365	1150	135	440	175	2300	92.153
08/04/2003	Selasa	45	170	345	1175	140	425	175	2350	91.630
09/04/2003	Rabu	45	175	355	1175	150	430	180	2400	94.064
10/04/2003	Kamis	50	175	350	1150	145	425	180	2325	94.305
11/04/2003	Jumat	55	185	385	1175	150	430	185	2500	96.482
14/04/2003	Senin	60	185	400	1125	145	425	185	2575	95.405
15/04/2003	Selasa	55	185	405	1100	145	430	195	2575	96.382
16/04/2003	Rabu	70	195	400	1125	160	455	210	2575	97.618
17/04/2003	Kamis	65	200	395	1150	195	505	205	2600	97.563



21/04/2003	Senin	50	205	405	1125	200	500	205	2600	98.402
22/04/2003	Selasa	35	205	395	1100	190	500	205	2575	97.178
23/04/2003	Rabu	35	210	410	1075	195	500	210	2550	98.443
24/04/2003	Kamis	35	210	415	1100	205	500	210	2525	97.771
25/04/2003	Jumat	35	195	400	1075	190	525	215	2475	95.231
28/04/2003	Senin	30	195	385	1050	180	525	215	2525	94.198
29/04/2003	Selasa	30	200	395	1075	195	525	220	2625	97.640
30/04/2003	Rabu	25	205	400	1025	200	525	235	2625	99.120
01/05/2003	Kamis	30	205	415	1050	200	500	240	2600	99.139
02/05/2003	Jumat	30	205	440	1025	205	500	230	2550	97.940
05/05/2003	Senin	25	210	475	1050	205	500	235	2600	101.025
06/05/2003	Selasa	30	210	500	1075	215	500	235	2600	102.246
07/05/2003	Rabu	60	205	500	2150	210	475	240	2775	104.665
08/05/2003	Kamis	25	205	475	1050	205	495	240	2725	104.245
09/05/2003	Jumat	25	205	485	975	205	495	235	2775	103.860
12/05/2003	Senin	25	205	495	950	195	495	245	2725	105.165
13/05/2003	Selasa	30	195	490	925	200	505	250	2750	105.274
14/05/2003	Rabu	30	200	480	950	200	500	240	2775	103.712
19/05/2003	Senin	30	195	470	900	185	475	230	2700	101.461
20/05/2003	Selasa	25	195	485	825	190	490	225	2725	103.536
21/05/2003	Rabu	25	195	500	800	190	480	240	2800	103.446
22/05/2003	Kamis	30	200	475	850	190	480	240	2800	103.238
23/05/2003	Jumat	35	210	500	875	200	480	250	2775	104.789
26/05/2003	Senin	30	215	550	900	200	480	260	2800	106.229
27/05/2003	Selasa	30	205	550	900	200	475	250	2825	106.335
28/05/2003	Rabu	30	215	550	875	215	490	255	2875	109.606
29/05/2003	Kamis	30	210	550	900	225	495	250	2850	110.059
02/06/2003	Senin	30	205	600	925	230	490	265	2850	113.077
03/06/2003	Selasa	25	210	625	900	225	490	280	2825	112.101
04/06/2003	Rabu	25	210	650	900	240	505	280	2850	112.199
05/06/2003	Kamis	30	220	675	875	240	525	305	2850	113.351
06/06/2003	Jumat	35	220	675	900	245	525	300	2725	112.860
09/06/2003	Senin	35	215	650	900	260	575	315	2825	114.967
10/06/2003	Selasa	30	210	625	875	255	525	320	2775	115.198
11/06/2003	Rabu	30	210	650	875	240	550	325	2800	114.417
12/06/2003	Kamis	25	205	600	850	230	500	315	2800	110.942
13/06/2003	Jumat	30	210	650	875	245	500	350	2750	112.951
16/06/2003	Senin	30	205	650	900	240	525	350	2800	113.580
17/06/2003	Selasa	30	200	625	875	230	500	350	2800	112.891
18/06/2003	Rabu	25	200	625	850	220	500	335	2800	111.609
19/06/2003	Kamis	30	200	650	850	230	525	340	2950	113.436
20/06/2003	Jumat	30	200	675	875	225	525	330	3150	113.772
23/06/2003	Senin	30	195	650	825	220	525	325	3150	112.588
24/06/2003	Selasa	25	190	650	850	210	500	315	3000	111.118
25/06/2003	Rabu	25	195	625	825	215	500	315	3050	111.151
26/06/2003	Kamis	30	185	575	875	200	525	300	3050	110.748
27/06/2003	Jumat	30	195	600	850	210	525	320	3175	113.043
30/06/2003	Senin	25	190	600	900	210	525	310	3225	112.728
01/07/2003	Selasa	25	185	600	900	205	525	305	3250	84.292
02/07/2003	Rabu	30	185	600	925	205	550	315	3225	113.225
03/07/2003	Kamis	30	185	625	950	215	575	310	3000	113.465
04/07/2003	Jumat	30	190	600	925	215	575	305	3100	112.771

07/07/2003	Senin	25	185	625	900	225	575	305	3125	114.552
08/07/2003	Selasa	20	190	650	925	230	575	315	3025	116.302
09/07/2003	Rabu	20	195	650	950	225	575	325	2975	116.330
10/07/2003	Kamis	20	195	625	950	220	550	320	2975	115.995
11/07/2003	Jumat	20	200	600	900	230	500	325	2975	117.721
14/07/2003	Senin	20	195	650	950	220	500	315	2975	118.520
15/07/2003	Selasa	25	190	625	975	215	525	310	3000	118.013
16/07/2003	Rabu	20	190	625	975	215	500	305	3000	115.507
17/07/2003	Kamis	15	195	600	950	215	525	295	2975	114.717
18/07/2003	Jumat	10	190	600	975	215	500	285	3000	115.151
21/07/2003	Senin	15	190	575	950	205	475	270	3025	114.554
22/07/2003	Selasa	15	190	575	925	195	495	265	3000	113.283
23/07/2003	Rabu	15	185	525	950	195	495	270	3000	112.570
24/07/2003	Kamis	15	185	525	950	190	490	265	2925	110.473
25/07/2003	Jumat	15	190	550	950	200	480	290	2875	111.593
28/07/2003	Senin	15	190	550	925	190	475	300	2900	112.677
29/07/2003	Selasa	15	185	525	950	190	475	285	2850	112.235
30/07/2003	Rabu	15	190	525	925	190	470	290	2900	111.469

Date	HARI	RMBA	SCMA	SMCB	TLKM	TSPC	UNTR	ILQ45
03/02/2003		115	325	135	3400	4100	275	83.418
04/02/2003	Selasa	115	350	135	3425	4075	285	84.586
05/02/2003	Rabu	115	370	135	3325	4175	280	84.138
06/02/2003	Kamis	115	345	140	3350	4425	285	84.643
07/02/2003	Jumat	110	350	145	3400	4450	280	84.886
10/02/2003	Senin	110	350	140	3475	4400	280	85.517
11/02/2003	Selasa	110	340	135	3400	4550	280	84.919
13/02/2003	Kamis	110	355	135	3450	4700	280	84.922
14/02/2003	Jumat	110	355	140	3575	4700	290	86.030
17/02/2003	Senin	110	360	135	3600	4700	295	87.291
18/02/2003	Selasa	110	365	140	3600	4700	295	86.971
19/02/2003	Rabu	110	375	145	3600	4600	290	86.699
20/02/2003	Kamis	110	485	165	3575	4600	280	86.110
21/02/2003	Jumat	110	495	165	3650	4600	285	86.825
24/02/2003	Senin	110	455	165	3700	4575	290	87.187
25/02/2003	Selasa	110	440	160	3600	4575	285	85.977
26/02/2003	Rabu	110	440	160	3600	4525	285	85.511
27/02/2003	Kamis	110	450	160	3600	4350	290	85.835
28/02/2003	Jumat	110	445	160	3575	4400	290	85.770
04/03/2003	Selasa	110	445	160	3475	4400	290	84.691
05/03/2003	Rabu	110	440	155	3400	4400	285	83.668
06/03/2003	Kamis	110	440	150	3425	4400	290	84.298
07/03/2003	Jumat	110	430	150	3375	4300	285	83.028
10/03/2003	Senin	110	430	145	3250	4050	275	81.342
11/03/2003	Selasa	110	435	145	3225	4175	265	80.656
12/03/2003	Rabu	110	435	150	3400	4350	275	82.886
13/03/2003	Kamis	110	435	150	3325	4300	275	82.016
14/03/2003	Jumat	110	435	145	3425	4350	275	83.085
17/03/2003	Senin	110	430	140	3350	4250	270	81.516
18/03/2003	Selasa	110	430	145	3425	4300	275	82.135
19/03/2003	Rabu	110	430	145	3400	4325	275	82.367
20/03/2003	Kamis	115	435	150	3550	4375	285	84.849
21/03/2003	Jumat	115	435	150	3550	4450	285	84.659
24/03/2003	Senin	110	445	150	3625	4400	280	84.970
25/03/2003	Selasa	110	450	150	3625	4425	285	85.000
26/03/2003	Rabu	115	470	155	3700	4450	290	86.622
27/03/2003	Kamis	115	490	155	3725	4525	295	86.635
28/03/2003	Jumat	115	485	155	3725	4575	295	86.792
31/03/2003	Senin	110	485	150	3625	4575	285	85.188
01/04/2003	Selasa	110	485	150	3650	4625	285	85.218
03/04/2003	Kamis	115	475	155	3675	4675	290	85.929
04/04/2003	Jumat	115	485	170	3750	4800	295	87.289
07/04/2003	Senin	120	485	175	4000	4925	320	92.153
08/04/2003	Selasa	115	485	185	3900	4975	310	91.630
09/04/2003	Rabu	120	490	210	4075	4900	335	94.064
10/04/2003	Kamis	115	485	200	4100	4800	330	94.305
11/04/2003	Jumat	125	495	205	4175	5025	340	96.482
14/04/2003	Senin	120	485	195	4075	5300	340	95.405
15/04/2003	Selasa	120	485	190	4175	5300	345	96.382
16/04/2003	Rabu	120	485	185	4200	5300	360	97.618
17/04/2003	Kamis	120	530	190	4125	5400	365	97.563

21/04/2003	Senin	120	525	215	4125	5450	370	98.402
22/04/2003	Selasa	120	525	205	4050	5300	355	97.178
23/04/2003	Rabu	120	500	235	4100	5300	365	98.443
24/04/2003	Kamis	115	500	250	3975	5300	370	97.771
25/04/2003	Jumat	110	500	230	3850	5200	365	95.231
28/04/2003	Senin	110	500	225	3825	5150	360	94.198
29/04/2003	Selasa	115	475	235	4000	5350	405	97.640
30/04/2003	Rabu	115	495	230	4100	5350	405	99.120
01/05/2003	Kamis	115	500	230	4100	5400	400	99.139
02/05/2003	Jumat	115	475	225	4050	5150	400	97.940
05/05/2003	Senin	115	500	225	4200	5150	410	101.025
06/05/2003	Selasa	115	500	235	4225	5050	440	102.246
07/05/2003	Rabu	120	1000	230	4350	5000	440	104.665
08/05/2003	Kamis	115	500	225	4350	5000	425	104.245
09/05/2003	Jumat	115	500	225	4300	5000	450	103.860
12/05/2003	Senin	115	550	220	4375	5100	450	105.165
13/05/2003	Selasa	110	525	215	4375	5200	430	105.274
14/05/2003	Rabu	110	525	215	4300	5000	435	103.712
19/05/2003	Senin	110	500	230	4175	5000	410	101.461
20/05/2003	Selasa	110	500	225	4300	5100	430	103.536
21/05/2003	Rabu	110	500	225	4325	5000	430	103.446
22/05/2003	Kamis	110	500	220	4300	4750	460	103.238
23/05/2003	Jumat	110	500	235	4400	4900	465	104.789
26/05/2003	Senin	110	500	225	4450	4950	475	106.229
27/05/2003	Selasa	115	500	235	4425	4950	480	106.335
28/05/2003	Rabu	115	525	245	4675	5250	510	109.606
29/05/2003	Kamis	115	525	240	4675	5350	525	110.059
02/06/2003	Senin	115	550	230	4950	5500	525	113.077
03/06/2003	Selasa	110	600	230	4825	5100	475	112.101
04/06/2003	Rabu	115	600	265	4600	5100	525	112.199
05/06/2003	Kamis	115	600	290	4650	5100	550	113.351
06/06/2003	Jumat	115	600	295	4575	5100	525	112.860
09/06/2003	Senin	115	650	295	4675	5300	550	114.967
10/06/2003	Selasa	115	650	285	4675	5300	525	115.198
11/06/2003	Rabu	115	650	275	4675	5200	525	114.417
12/06/2003	Kamis	110	650	265	4350	5300	525	110.942
13/06/2003	Jumat	110	650	280	4550	5200	525	112.951
16/06/2003	Senin	110	650	275	4575	5250	525	113.580
17/06/2003	Selasa	110	675	270	4550	5200	525	112.891
18/06/2003	Rabu	110	675	260	4500	5150	500	111.609
19/06/2003	Kamis	110	675	280	4500	5200	525	113.436
20/06/2003	Jumat	110	675	285	4450	5100	525	113.772
23/06/2003	Senin	110	675	270	4300	5100	500	112.588
24/06/2003	Selasa	110	675	265	4300	5000	475	111.118
25/06/2003	Rabu	110	650	265	4375	5050	485	111.151
26/06/2003	Kamis	110	625	255	4425	5000	475	110.748
27/06/2003	Jumat	110	625	260	4600	4950	480	113.043
30/06/2003	Senin	110	625	260	4625	4925	475	112.728
01/07/2003	Selasa	110	650	250	4725	5050	475	114.292
02/07/2003	Rabu	110	600	260	4625	4950	475	113.225
03/07/2003	Kamis	110	650	290	4550	5000	475	113.465
04/07/2003	Jumat	110	650	285	4525	4700	470	112.771

07/07/2003	Senin	110	650	300	4625	4775	490	114.552
08/07/2003	Selasa	110	650	325	4700	4825	515	116.302
09/07/2003	Rabu	110	650	345	4650	4725	525	116.330
10/07/2003	Kamis	110	625	345	4650	4725	525	115.995
11/07/2003	Jumat	110	650	390	4700	4625	550	117.721
14/07/2003	Senin	110	650	385	4700	4600	600	118.520
15/07/2003	Selasa	110	675	370	4700	4650	600	118.013
16/07/2003	Rabu	110	700	365	4650	4700	575	115.507
17/07/2003	Kamis	110	700	375	4700	4700	575	114.717
18/07/2003	Jumat	110	675	370	4725	4675	575	115.151
21/07/2003	Senin	110	675	360	4700	4650	575	114.554
22/07/2003	Selasa	105	675	335	4625	4600	575	113.283
23/07/2003	Rabu	105	675	330	4650	4650	550	112.570
24/07/2003	Kamis	105	675	325	4475	4650	525	110.473
25/07/2003	Jumat	105	600	345	4475	4725	550	111.593
28/07/2003	Senin	105	625	330	4500	4750	550	112.677
29/07/2003	Selasa	105	650	340	4450	4750	550	112.235
30/07/2003	Rabu	105	650	345	4375	4750	550	111.469

## LAMPIRAN - 4

### PERHITUNGAN Ri

Date	HARI	Ri AALI	Ri ANTM	Ri ASGR	Ri ASII	Ri AUTO	Ri BBKA
03/02/2003							
04/02/2003	Selasa	0,000	0,000	0,020	0,067	0,021	0,065
05/02/2003	Rabu	0,000	0,138	-0,019	0,000	0,000	0,000
06/02/2003	Kamis	-0,014	0,061	0,020	0,010	0,020	0,000
07/02/2003	Jumat	0,014	-0,086	-0,019	0,010	0,000	0,000
10/02/2003	Senin	-0,014	-0,031	0,000	-0,031	0,020	0,010
11/02/2003	Selasa	0,000	0,065	0,000	-0,011	0,000	-0,010
13/02/2003	Kamis	0,000	-0,061	0,020	0,021	0,000	0,010
14/02/2003	Jumat	-0,014	0,032	0,000	0,000	0,000	-0,010
17/02/2003	Senin	0,000	-0,031	0,038	0,010	0,000	0,031
18/02/2003	Selasa	-0,015	-0,065	-0,037	0,010	0,000	0,000
19/02/2003	Rabu	-0,045	0,000	0,000	-0,020	0,000	0,000
20/02/2003	Kamis	-0,063	0,000	-0,019	-0,031	0,000	-0,010
21/02/2003	Jumat	0,000	0,000	0,000	0,022	0,000	0,010
24/02/2003	Senin	0,000	0,034	0,020	0,011	-0,020	0,020
25/02/2003	Selasa	0,000	0,000	-0,038	-0,021	0,000	-0,019
26/02/2003	Rabu	-0,017	0,100	0,000	-0,043	0,000	-0,020
27/02/2003	Kamis	-0,034	-0,030	0,020	0,022	-0,020	0,010
28/02/2003	Jumat	-0,035	0,000	0,000	0,022	0,000	-0,010
04/03/2003	Selasa	-0,018	0,000	-0,020	0,000	0,020	-0,040
05/03/2003	Rabu	-0,019	0,000	0,020	-0,021	0,000	-0,021
06/03/2003	Kamis	0,038	0,031	0,000	0,011	0,040	0,032
07/03/2003	Jumat	-0,036	-0,030	-0,020	0,000	-0,038	-0,063
10/03/2003	Senin	-0,057	0,000	0,000	-0,022	0,000	-0,022
11/03/2003	Selasa	-0,080	-0,031	-0,040	0,000	-0,040	-0,023
12/03/2003	Rabu	0,065	0,000	0,021	0,011	0,042	-0,012
13/03/2003	Kamis	0,000	-0,032	0,020	0,011	0,000	0,012
14/03/2003	Jumat	0,061	0,000	-0,020	0,000	0,000	0,012
17/03/2003	Senin	-0,058	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,046
18/03/2003	Selasa	0,020	0,033	0,000	0,000	-0,020	0,000
19/03/2003	Rabu	0,020	-0,032	0,000	-0,011	0,020	0,012
20/03/2003	Kamis	0,039	0,000	0,041	0,043	0,020	0,071
21/03/2003	Jumat	0,000	0,000	0,000	0,021	0,000	-0,011
24/03/2003	Senin	0,000	-0,033	0,000	-0,010	0,000	0,000
25/03/2003	Selasa	0,000	0,000	-0,020	0,021	0,000	0,011
26/03/2003	Rabu	0,000	0,034	0,040	0,000	0,000	0,044
27/03/2003	Kamis	0,000	0,033	0,135	0,040	0,000	0,000
28/03/2003	Jumat	0,000	0,032	-0,034	0,010	0,000	-0,032
31/03/2003	Senin	-0,019	0,000	-0,053	-0,038	-0,020	-0,033
01/04/2003	Selasa	0,000	-0,031	0,000	0,020	0,000	0,011
03/04/2003	Kamis	0,019	-0,032	0,019	0,020	0,020	0,011
04/04/2003	Jumat	0,019	-0,033	0,018	0,048	0,020	0,022
07/04/2003	Senin	0,056	0,034	0,036	0,101	0,038	0,065
08/04/2003	Selasa	-0,018	0,000	-0,017	-0,017	0,000	-0,041
09/04/2003	Rabu	0,000	0,000	0,053	0,017	0,111	0,032
10/04/2003	Kamis	0,000	0,000	0,000	0,017	0,000	-0,010

11/04/2003	Jumat	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,031
14/04/2003	Senin	0,000	0,000	-0,033	-0,016	-0,017	-0,032
15/04/2003	Selasa	-0,018	0,000	0,017	0,008	0,034	0,033
16/04/2003	Rabu	0,055	0,000	0,034	0,041	0,049	0,032
17/04/2003	Kamis	-0,017	-0,033	0,016	-0,008	-0,016	0,010
21/04/2003	Senin	0,000	0,000	0,016	-0,008	-0,016	0,031
22/04/2003	Selasa	0,018	0,000	-0,063	-0,016	-0,048	-0,010
23/04/2003	Rabu	0,069	0,034	0,220	0,000	0,017	0,010
24/04/2003	Kamis	-0,032	0,000	-0,042	0,016	0,033	0,000
25/04/2003	Jumat	-0,017	0,000	-0,058	-0,056	-0,048	-0,020
28/04/2003	Senin	0,000	-0,033	0,015	-0,017	0,000	-0,041
29/04/2003	Selasa	0,034	0,000	0,091	0,061	0,034	0,043
30/04/2003	Rabu	0,000	0,000	-0,014	-0,008	-0,016	-0,010
01/05/2003	Kamis	0,000	0,000	0,000	0,008	0,017	0,000
02/05/2003	Jumat	0,033	0,138	-0,028	-0,008	-0,016	0,000
05/05/2003	Senin	0,016	0,061	0,029	0,033	0,033	0,052
06/05/2003	Selasa	0,000	-0,029	0,014	0,048	0,016	-0,029
07/05/2003	Rabu	0,016	-0,059	0,000	0,061	0,016	0,020
08/05/2003	Kamis	-0,031	0,000	-0,014	-0,007	-0,031	0,000
09/05/2003	Jumat	0,000	0,031	-0,014	-0,014	0,016	0,000
12/05/2003	Senin	0,000	0,030	0,014	0,007	0,000	0,020
13/05/2003	Selasa	0,000	0,000	-0,028	-0,007	0,000	0,010
14/05/2003	Rabu	-0,016	0,000	-0,014	-0,044	-0,016	-0,019
19/05/2003	Senin	-0,048	0,000	-0,074	-0,062	-0,016	-0,020
20/05/2003	Selasa	0,017	-0,029	0,063	0,049	0,000	0,010
21/05/2003	Rabu	0,017	0,000	-0,015	-0,008	0,000	-0,010
22/05/2003	Kamis	0,000	-0,030	0,045	0,024	-0,016	0,000
23/05/2003	Jumat	0,016	0,000	0,000	0,031	0,017	0,020
26/05/2003	Senin	0,000	0,000	0,043	0,060	0,000	0,020
27/05/2003	Selasa	0,000	0,000	-0,014	0,014	0,016	-0,010
28/05/2003	Rabu	0,016	0,063	0,014	0,007	0,016	0,019
29/05/2003	Kamis	0,016	-0,029	0,000	-0,007	0,000	0,010
02/06/2003	Senin	0,031	0,061	0,014	0,007	0,000	0,038
03/06/2003	Selasa	-0,015	0,000	-0,014	-0,021	-0,048	-0,018
04/06/2003	Rabu	0,000	0,029	0,028	0,007	0,017	0,009
05/06/2003	Kamis	0,000	-0,028	0,014	0,007	0,016	0,018
06/06/2003	Jumat	-0,031	0,029	0,000	0,014	0,000	-0,018
09/06/2003	Senin	0,016	-0,028	0,040	0,027	0,016	0,000
10/06/2003	Selasa	0,000	0,000	-0,013	-0,007	0,016	0,000
11/06/2003	Rabu	-0,016	-0,029	-0,039	-0,027	-0,031	-0,009
12/06/2003	Kamis	-0,016	-0,029	-0,014	-0,014	-0,048	0,009
13/06/2003	Jumat	-0,016	0,030	0,014	0,014	0,017	-0,018
16/06/2003	Senin	-0,016	0,000	0,000	0,014	0,000	0,009
17/06/2003	Selasa	-0,033	0,000	-0,027	-0,041	-0,083	0,009
18/06/2003	Rabu	-0,052	-0,059	-0,042	0,000	-0,018	-0,018
19/06/2003	Kamis	0,036	0,031	0,029	0,035	0,037	0,019
20/06/2003	Jumat	0,035	0,030	0,000	0,014	0,018	0,037
23/06/2003	Senin	-0,017	-0,029	-0,014	-0,014	-0,018	0,027
24/06/2003	Selasa	-0,017	-0,030	-0,029	-0,027	-0,018	-0,009
25/06/2003	Rabu	0,000	0,000	0,000	-0,014	0,000	-0,017
26/06/2003	Kamis	-0,018	0,031	-0,029	0,014	-0,055	0,009
27/06/2003	Jumat	-0,018	-0,030	0,000	0,028	0,000	-0,009

30/06/2003	Senin	0,018	0,031	-0,015	-0,021	0,000	0,018
01/07/2003	Selasa	-0,036	-0,030	-0,031	0,007	-0,019	0,000
02/07/2003	Rabu	0,019	0,000	0,016	0,014	0,020	0,000
03/07/2003	Kamis	0,000	0,000	0,016	-0,021	-0,038	0,009
04/07/2003	Jumat	0,018	0,000	-0,015	0,000	0,000	0,000
07/07/2003	Senin	0,000	0,000	0,047	0,021	0,020	0,000
08/07/2003	Selasa	0,018	-0,031	0,015	0,041	0,039	0,034
09/07/2003	Rabu	-0,018	0,032	0,015	0,007	0,038	-0,008
10/07/2003	Kamis	-0,018	0,000	-0,014	0,007	0,000	0,000
11/07/2003	Jumat	0,000	-0,031	0,029	0,065	0,036	0,017
14/07/2003	Senin	0,018	0,032	0,014	0,037	0,018	0,008
15/07/2003	Selasa	0,000	-0,031	-0,028	0,000	-0,034	0,000
16/07/2003	Rabu	-0,036	-0,032	-0,029	-0,065	0,000	-0,016
17/07/2003	Kamis	0,019	0,033	0,015	-0,025	0,000	-0,042
18/07/2003	Jumat	0,000	-0,032	0,000	0,006	0,000	-0,009
21/07/2003	Senin	0,000	0,000	-0,015	0,006	-0,018	0,000
22/07/2003	Selasa	-0,018	0,000	-0,015	-0,006	-0,036	-0,009
23/07/2003	Rabu	0,000	0,033	-0,015	-0,013	0,038	-0,044
24/07/2003	Kamis	0,000	0,000	-0,031	-0,026	-0,018	0,000
25/07/2003	Jumat	-0,019	0,000	0,016	0,000	0,000	0,046
28/07/2003	Senin	0,019	0,032	-0,016	0,000	0,019	0,027
29/07/2003	Selasa	0,019	0,031	0,016	0,000	0,000	-0,009
30/07/2003	Rabu	0,000	0,030	0,000	0,020	-0,036	-0,026



## LAMPIRAN - 5

### PERHITUNGAN Ri

Date	HARI	SAHAM	Ri	DSEN	DSEL	DRAB	DKAM	DJUM
04/02/2003	Selasa	AALI	0,000	0	1	0	0	0
05/02/2003	Rabu	AALI	0,000	0	0	1	0	0
06/02/2003	Kamis	AALI	-0,014	0	0	0	1	0
07/02/2003	Jumat	AALI	0,014	0	0	0	0	1
10/02/2003	Senin	AALI	-0,014	1	0	0	0	0
11/02/2003	Selasa	AALI	0,000	0	1	0	0	0
13/02/2003	Kamis	AALI	0,000	0	0	0	1	0
14/02/2003	Jumat	AALI	-0,014	0	0	0	0	1
17/02/2003	Senin	AALI	0,000	1	0	0	0	0
18/02/2003	Selasa	AALI	-0,015	0	1	0	0	0
19/02/2003	Rabu	AALI	-0,045	0	0	1	0	0
20/02/2003	Kamis	AALI	-0,063	0	0	0	1	0
21/02/2003	Jumat	AALI	0,000	0	0	0	0	1
24/02/2003	Senin	AALI	0,000	1	0	0	0	0
25/02/2003	Selasa	AALI	0,000	0	1	0	0	0
26/02/2003	Rabu	AALI	-0,017	0	0	1	0	0
27/02/2003	Kamis	AALI	-0,034	0	0	0	1	0
28/02/2003	Jumat	AALI	-0,035	0	0	0	0	1
04/03/2003	Selasa	AALI	-0,018	0	1	0	0	0
05/03/2003	Rabu	AALI	-0,019	0	0	1	0	0
06/03/2003	Kamis	AALI	0,038	0	0	0	1	0
07/03/2003	Jumat	AALI	-0,036	0	0	0	0	1
10/03/2003	Senin	AALI	-0,057	1	0	0	0	0
11/03/2003	Selasa	AALI	-0,080	0	1	0	0	0
12/03/2003	Rabu	AALI	0,065	0	0	1	0	0
13/03/2003	Kamis	AALI	0,000	0	0	0	1	0
14/03/2003	Jumat	AALI	0,061	0	0	0	0	1
17/03/2003	Senin	AALI	-0,058	1	0	0	0	0
18/03/2003	Selasa	AALI	0,020	0	1	0	0	0
19/03/2003	Rabu	AALI	0,020	0	0	1	0	0
20/03/2003	Kamis	AALI	0,039	0	0	0	1	0
21/03/2003	Jumat	AALI	0,000	0	0	0	0	1
24/03/2003	Senin	AALI	0,000	1	0	0	0	0
25/03/2003	Selasa	AALI	0,000	0	1	0	0	0
26/03/2003	Rabu	AALI	0,000	0	0	1	0	0
27/03/2003	Kamis	AALI	0,000	0	0	0	1	0
28/03/2003	Jumat	AALI	0,000	0	0	0	0	1
31/03/2003	Senin	AALI	-0,019	1	0	0	0	0
01/04/2003	Selasa	AALI	0,000	0	1	0	0	0
03/04/2003	Kamis	AALI	0,019	0	0	0	1	0
04/04/2003	Jumat	AALI	0,019	0	0	0	0	1
07/04/2003	Senin	AALI	0,056	1	0	0	0	0
08/04/2003	Selasa	AALI	-0,018	0	1	0	0	0
09/04/2003	Rabu	AALI	0,000	0	0	1	0	0
10/04/2003	Kamis	AALI	0,000	0	0	0	1	0
11/04/2003	Jumat	AALI	0,000	0	0	0	0	1

14/04/2003	Senin	AALI	0,000	1	0	0	0	0
15/04/2003	Selasa	AALI	-0,018	0	1	0	0	0
16/04/2003	Rabu	AALI	0,055	0	0	1	0	0
17/04/2003	Kamis	AALI	-0,017	0	0	0	1	0
21/04/2003	Senin	AALI	0,000	1	0	0	0	0
22/04/2003	Selasa	AALI	0,018	0	1	0	0	0
23/04/2003	Rabu	AALI	0,069	0	0	1	0	0
24/04/2003	Kamis	AALI	-0,032	0	0	0	1	0
25/04/2003	Jumat	AALI	-0,017	0	0	0	0	1
28/04/2003	Senin	AALI	0,000	1	0	0	0	0
29/04/2003	Selasa	AALI	0,034	0	1	0	0	0
30/04/2003	Rabu	AALI	0,000	0	0	1	0	0
01/05/2003	Kamis	AALI	0,000	0	0	0	1	0
02/05/2003	Jumat	AALI	0,033	0	0	0	0	1
05/05/2003	Senin	AALI	0,016	1	0	0	0	0
06/05/2003	Selasa	AALI	0,000	0	1	0	0	0
07/05/2003	Rabu	AALI	0,016	0	0	1	0	0
08/05/2003	Kamis	AALI	-0,031	0	0	0	1	0
09/05/2003	Jumat	AALI	0,000	0	0	0	0	1
12/05/2003	Senin	AALI	0,000	1	0	0	0	0
13/05/2003	Selasa	AALI	0,000	0	1	0	0	0
14/05/2003	Rabu	AALI	-0,016	0	0	1	0	0
19/05/2003	Senin	AALI	-0,048	1	0	0	0	0
20/05/2003	Selasa	AALI	0,017	0	1	0	0	0
21/05/2003	Rabu	AALI	0,017	0	0	1	0	0
22/05/2003	Kamis	AALI	0,000	0	0	0	1	0
23/05/2003	Jumat	AALI	0,016	0	0	0	0	1
26/05/2003	Senin	AALI	0,000	1	0	0	0	0
27/05/2003	Selasa	AALI	0,000	0	1	0	0	0
28/05/2003	Rabu	AALI	0,016	0	0	1	0	0
29/05/2003	Kamis	AALI	0,016	0	0	0	1	0
02/06/2003	Senin	AALI	0,031	1	0	0	0	0
03/06/2003	Selasa	AALI	-0,015	0	1	0	0	0
04/06/2003	Rabu	AALI	0,000	0	0	1	0	0
05/06/2003	Kamis	AALI	0,000	0	0	0	1	0
06/06/2003	Jumat	AALI	-0,031	0	0	0	0	1
09/06/2003	Senin	AALI	0,016	1	0	0	0	0
10/06/2003	Selasa	AALI	0,000	0	1	0	0	0
11/06/2003	Rabu	AALI	-0,016	0	0	1	0	0
12/06/2003	Kamis	AALI	-0,016	0	0	0	1	0
13/06/2003	Jumat	AALI	-0,016	0	0	0	0	1
16/06/2003	Senin	AALI	-0,016	1	0	0	0	0
17/06/2003	Selasa	AALI	-0,033	0	1	0	0	0
18/06/2003	Rabu	AALI	-0,052	0	0	1	0	0
19/06/2003	Kamis	AALI	0,036	0	0	0	1	0
20/06/2003	Jumat	AALI	0,035	0	0	0	0	1
23/06/2003	Senin	AALI	-0,017	1	0	0	0	0
24/06/2003	Selasa	AALI	-0,017	0	1	0	0	0
25/06/2003	Rabu	AALI	0,000	0	0	1	0	0
26/06/2003	Kamis	AALI	-0,018	0	0	0	1	0
27/06/2003	Jumat	AALI	-0,018	0	0	0	0	1
30/06/2003	Senin	AALI	0,018	1	0	0	0	0

01/07/2003	Selasa	AALI	-0,036	0	1	0	0	0
02/07/2003	Rabu	AALI	0,019	0	0	1	0	0
03/07/2003	Kamis	AALI	0,000	0	0	0	1	0
04/07/2003	Jumat	AALI	0,018	0	0	0	0	1
07/07/2003	Senin	AALI	0,000	1	0	0	0	0
08/07/2003	Selasa	AALI	0,018	0	1	0	0	0
09/07/2003	Rabu	AALI	-0,018	0	0	1	0	0
10/07/2003	Kamis	AALI	-0,018	0	0	0	1	0
11/07/2003	Jumat	AALI	0,000	0	0	0	0	1
14/07/2003	Senin	AALI	0,018	1	0	0	0	0
15/07/2003	Selasa	AALI	0,000	0	1	0	0	0
16/07/2003	Rabu	AALI	-0,036	0	0	1	0	0
17/07/2003	Kamis	AALI	0,019	0	0	0	1	0
18/07/2003	Jumat	AALI	0,000	0	0	0	0	1
21/07/2003	Senin	AALI	0,000	1	0	0	0	0
22/07/2003	Selasa	AALI	-0,018	0	1	0	0	0
23/07/2003	Rabu	AALI	0,000	0	0	1	0	0
24/07/2003	Kamis	AALI	0,000	0	0	0	1	0
25/07/2003	Jumat	AALI	-0,019	0	0	0	0	1
28/07/2003	Senin	AALI	0,019	1	0	0	0	0
29/07/2003	Selasa	AALI	0,019	0	1	0	0	0
30/07/2003	Rabu	AALI	0,000	0	0	1	0	0
04/02/2003	Selasa	ANTM	0,000	0	1	0	0	0
05/02/2003	Rabu	ANTM	0,138	0	0	1	0	0
06/02/2003	Kamis	ANTM	0,061	0	0	0	1	0
07/02/2003	Jumat	ANTM	-0,086	0	0	0	0	1
10/02/2003	Senin	ANTM	-0,031	1	0	0	0	0
11/02/2003	Selasa	ANTM	0,065	0	1	0	0	0
13/02/2003	Kamis	ANTM	-0,061	0	0	0	1	0
14/02/2003	Jumat	ANTM	0,032	0	0	0	0	1
17/02/2003	Senin	ANTM	-0,031	1	0	0	0	0
18/02/2003	Selasa	ANTM	-0,065	0	1	0	0	0
19/02/2003	Rabu	ANTM	0,000	0	0	1	0	0
20/02/2003	Kamis	ANTM	0,000	0	0	0	1	0
21/02/2003	Jumat	ANTM	0,000	0	0	0	0	1
24/02/2003	Senin	ANTM	0,034	1	0	0	0	0
25/02/2003	Selasa	ANTM	0,000	0	1	0	0	0
26/02/2003	Rabu	ANTM	0,100	0	0	1	0	0
27/02/2003	Kamis	ANTM	-0,030	0	0	0	1	0
28/02/2003	Jumat	ANTM	0,000	0	0	0	0	1
04/03/2003	Selasa	ANTM	0,000	0	1	0	0	0
05/03/2003	Rabu	ANTM	0,000	0	0	1	0	0
06/03/2003	Kamis	ANTM	0,031	0	0	0	1	0
07/03/2003	Jumat	ANTM	-0,030	0	0	0	0	1
10/03/2003	Senin	ANTM	0,000	1	0	0	0	0
11/03/2003	Selasa	ANTM	-0,031	0	1	0	0	0
12/03/2003	Rabu	ANTM	0,000	0	0	1	0	0
13/03/2003	Kamis	ANTM	-0,032	0	0	0	1	0
14/03/2003	Jumat	ANTM	0,000	0	0	0	0	1
17/03/2003	Senin	ANTM	0,000	1	0	0	0	0
18/03/2003	Selasa	ANTM	0,033	0	1	0	0	0
19/03/2003	Rabu	ANTM	-0,032	0	0	1	0	0

## LAMPIRAN - 6

### PERHITUNGAN Rm DAN AR

Date	HARI	Rm LQ 45	AR AALI	AR ANTM	AR ASGR	AR ASII
03/02/2003						
04/02/2003	Selasa	0,014	-0,014	-0,014	0,006	0,053
05/02/2003	Rabu	-0,005	0,005	0,143	-0,014	0,005
06/02/2003	Kamis	0,006	-0,020	0,055	0,014	0,004
07/02/2003	Jumat	0,003	0,012	-0,089	-0,022	0,007
10/02/2003	Senin	0,007	-0,022	-0,039	-0,007	-0,038
11/02/2003	Selasa	-0,007	0,007	0,072	0,007	-0,004
13/02/2003	Kamis	0,000	0,000	-0,061	0,020	0,021
14/02/2003	Jumat	0,013	-0,028	0,019	-0,013	-0,013
17/02/2003	Senin	0,015	-0,015	-0,046	0,024	-0,004
18/02/2003	Selasa	-0,004	-0,011	-0,061	-0,033	0,014
19/02/2003	Rabu	-0,003	-0,042	0,003	0,003	-0,017
20/02/2003	Kamis	-0,007	-0,056	0,007	-0,012	-0,024
21/02/2003	Jumat	0,008	-0,008	-0,008	-0,008	0,013
24/02/2003	Senin	0,004	-0,004	0,030	0,015	0,006
25/02/2003	Selasa	-0,014	0,014	0,014	-0,025	-0,007
26/02/2003	Rabu	-0,005	-0,011	0,105	0,005	-0,037
27/02/2003	Kamis	0,004	-0,038	-0,034	0,016	0,018
28/02/2003	Jumat	-0,001	-0,034	0,001	0,001	0,022
04/03/2003	Selasa	-0,013	-0,006	0,013	-0,007	0,013
05/03/2003	Rabu	-0,012	-0,006	0,012	0,032	-0,009
06/03/2003	Kamis	0,008	0,030	0,024	-0,008	0,003
07/03/2003	Jumat	-0,015	-0,021	-0,015	-0,005	0,015
10/03/2003	Senin	-0,020	-0,036	0,020	0,020	-0,001
11/03/2003	Selasa	-0,008	-0,072	-0,023	-0,032	0,008
12/03/2003	Rabu	0,028	0,038	-0,028	-0,007	-0,017
13/03/2003	Kamis	-0,010	0,010	-0,022	0,031	0,021
14/03/2003	Jumat	0,013	0,048	-0,013	-0,033	-0,013
17/03/2003	Senin	-0,019	-0,039	0,019	0,019	0,019
18/03/2003	Selasa	0,008	0,013	0,026	-0,008	-0,008
19/03/2003	Rabu	0,003	0,017	-0,035	-0,003	-0,014
20/03/2003	Kamis	0,030	0,009	-0,030	0,011	0,013
21/03/2003	Jumat	-0,002	0,002	0,002	0,002	0,023
24/03/2003	Senin	0,004	-0,004	-0,037	-0,004	-0,014
25/03/2003	Selasa	0,000	0,000	0,000	-0,020	0,020
26/03/2003	Rabu	0,019	-0,019	0,015	0,021	-0,019
27/03/2003	Kamis	0,000	0,000	0,033	0,134	0,040
28/03/2003	Jumat	0,002	-0,002	0,030	-0,036	0,008
31/03/2003	Senin	-0,018	0,000	0,018	-0,034	-0,020
01/04/2003	Selasa	0,000	0,000	-0,032	0,000	0,020
03/04/2003	Kamis	0,008	0,011	-0,041	0,010	0,011
04/04/2003	Jumat	0,016	0,003	-0,049	0,002	0,032
07/04/2003	Senin	0,056	0,000	-0,021	-0,020	0,045
08/04/2003	Selasa	-0,006	-0,012	0,006	-0,012	-0,011
09/04/2003	Rabu	0,027	-0,027	-0,027	0,026	-0,010
10/04/2003	Kamis	0,003	-0,003	-0,003	-0,003	0,014

11/04/2003	Jumat	0,023	-0,023	-0,023	-0,023	-0,023
14/04/2003	Senin	-0,011	0,011	0,011	-0,022	-0,005
15/04/2003	Selasa	0,010	-0,028	-0,010	0,007	-0,002
16/04/2003	Rabu	0,013	0,042	-0,013	0,021	0,028
17/04/2003	Kamis	-0,001	-0,017	-0,033	0,017	-0,007
21/04/2003	Senin	0,009	-0,009	-0,009	0,008	-0,017
22/04/2003	Selasa	-0,012	0,030	0,012	-0,051	-0,004
23/04/2003	Rabu	0,013	0,056	0,021	0,207	-0,013
24/04/2003	Kamis	-0,007	-0,025	0,007	-0,035	0,023
25/04/2003	Jumat	-0,026	0,009	0,026	-0,032	-0,030
28/04/2003	Senin	-0,011	0,011	-0,022	0,026	-0,006
29/04/2003	Selasa	0,037	-0,003	-0,037	0,054	0,024
30/04/2003	Rabu	0,015	-0,015	-0,015	-0,029	-0,023
01/05/2003	Kamis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,008
02/05/2003	Jumat	-0,012	0,045	0,150	-0,016	0,004
05/05/2003	Senin	0,031	-0,016	0,029	-0,003	0,002
06/05/2003	Selasa	0,012	-0,012	-0,041	0,002	0,036
07/05/2003	Rabu	0,024	-0,008	-0,082	-0,024	0,037
08/05/2003	Kamis	-0,004	-0,027	0,004	-0,010	-0,003
09/05/2003	Jumat	-0,004	0,004	0,035	-0,010	-0,011
12/05/2003	Senin	0,013	-0,013	0,018	0,002	-0,005
13/05/2003	Selasa	0,001	-0,001	-0,001	-0,029	-0,008
14/05/2003	Rabu	-0,015	-0,001	0,015	0,000	-0,029
19/05/2003	Senin	-0,022	-0,027	0,022	-0,052	-0,040
20/05/2003	Selasa	0,020	-0,004	-0,050	0,043	0,029
21/05/2003	Rabu	-0,001	0,018	0,001	-0,014	-0,007
22/05/2003	Kamis	-0,002	0,002	-0,028	0,047	0,026
23/05/2003	Jumat	0,015	0,001	-0,015	-0,015	0,016
26/05/2003	Senin	0,014	-0,014	-0,014	0,030	0,046
27/05/2003	Selasa	0,001	-0,001	-0,001	-0,015	0,013
28/05/2003	Rabu	0,031	-0,015	0,032	-0,017	-0,024
29/05/2003	Kamis	0,004	0,012	-0,034	-0,004	-0,011
02/06/2003	Senin	0,027	0,004	0,033	-0,014	-0,020
03/06/2003	Selasa	-0,009	-0,007	0,009	-0,005	-0,012
04/06/2003	Rabu	0,001	-0,001	0,028	0,027	0,006
05/06/2003	Kamis	0,010	-0,010	-0,038	0,003	-0,003
06/06/2003	Jumat	-0,004	-0,026	0,033	0,004	0,018
09/06/2003	Senin	0,019	-0,003	-0,046	0,021	0,009
10/06/2003	Selasa	0,002	-0,002	-0,002	-0,015	-0,009
11/06/2003	Rabu	-0,007	-0,009	-0,022	-0,032	-0,020
12/06/2003	Kamis	-0,030	0,014	0,001	0,017	0,017
13/06/2003	Jumat	0,018	-0,034	0,012	-0,004	-0,004
16/06/2003	Senin	0,006	-0,022	-0,006	-0,006	0,008
17/06/2003	Selasa	-0,006	-0,027	0,006	-0,021	-0,035
18/06/2003	Rabu	-0,011	-0,040	-0,047	-0,030	0,011
19/06/2003	Kamis	0,016	0,020	0,015	0,013	0,019
20/06/2003	Jumat	0,003	0,032	0,027	-0,003	0,011
23/06/2003	Senin	-0,010	-0,007	-0,019	-0,004	-0,003
24/06/2003	Selasa	-0,013	-0,004	-0,017	-0,016	-0,014
25/06/2003	Rabu	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,014
26/06/2003	Kamis	-0,004	-0,014	0,035	-0,026	0,018
27/06/2003	Jumat	0,021	-0,039	-0,051	-0,021	0,007

30/06/2003	Senin	-0,003	0,021	0,034	-0,012	-0,018
01/07/2003	Selasa	-0,252	0,217	0,222	0,221	0,259
02/07/2003	Rabu	0,343	-0,325	-0,343	-0,327	-0,329
03/07/2003	Kamis	0,002	-0,002	-0,002	0,014	-0,023
04/07/2003	Jumat	-0,006	0,024	0,006	-0,009	0,006
07/07/2003	Senin	0,016	-0,016	-0,016	0,031	0,005
08/07/2003	Selasa	0,015	0,003	-0,047	0,000	0,026
09/07/2003	Rabu	0,000	-0,018	0,032	0,014	0,006
10/07/2003	Kamis	-0,003	-0,015	0,003	-0,012	0,009
11/07/2003	Jumat	0,015	-0,015	-0,046	0,015	0,050
14/07/2003	Senin	0,007	0,011	0,025	0,007	0,030
15/07/2003	Selasa	-0,004	0,004	-0,027	-0,024	0,004
16/07/2003	Rabu	-0,021	-0,014	-0,011	-0,008	-0,043
17/07/2003	Kamis	-0,007	0,025	0,040	0,022	-0,018
18/07/2003	Jumat	0,004	-0,004	-0,036	-0,004	0,003
21/07/2003	Senin	-0,005	0,005	0,005	-0,010	0,012
22/07/2003	Selasa	-0,011	-0,007	0,011	-0,004	0,005
23/07/2003	Rabu	-0,006	0,006	0,040	-0,009	-0,007
24/07/2003	Kamis	-0,019	0,019	0,019	-0,012	-0,007
25/07/2003	Jumat	0,010	-0,029	-0,010	0,006	-0,010
28/07/2003	Senin	0,010	0,009	0,023	-0,025	-0,010
29/07/2003	Selasa	-0,004	0,022	0,035	0,020	0,004
30/07/2003	Rabu	-0,007	0,007	0,037	0,007	0,027

## LAMPIRAN - 7

### OUTPUT REGRESI LINEAR BERGANDA

## Regression

#### Model Summary

Model	R	R Square <sup>a</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,125 <sup>b</sup>	,016	,014	,056417

a. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

b. Predictors: DJUM, DKAM, DRAB, DSEL, DSEN

#### Descriptives

RI			HARI				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Statistic	Mean		,00174	-,00225	,01456	,00128	,00568
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-,00120	-,00493	,00797	-,00302	,00298
		Upper Bound	,00468	,00044	,02116	,00558	,00838
	5% Trimmed Mean		,00083	-,00270	,00638	,00220	,00482
	Median		,00000	,00000	,00000	,00000	,00000
	Variance		,002	,001	,008	,003	,001
	Std. Deviation		,040140	,038217	,090134	,058761	,035326
	Minimum		-,231	-,300	-,200	-,583	-,333
	Maximum		,500	,317	1,000	,293	,200
	Range		,731	,617	1,200	,877	,533
	Interquartile Range		,03804	,03131	,03462	,03105	,02860
	Skewness		2,478	,564	9,014	-4,314	-,541
	Kurtosis		36,407	17,258	95,467	43,947	15,830
Std. Error	Mean		,001496	,001368	,003359	,002190	,001375
	Skewness		,091	,088	,091	,091	,095
	Kurtosis		,182	,175	,182	,182	,190

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,122	4	,030	9,552	,000 <sup>a</sup>
	Residual	11,442	3595	,003		
	Total	11,564	3599			

a. Predictors: (Constant), DJUM, DRAB, DKAM, DSEN

b. Dependent Variable: RI

Coefficients<sup>a,b</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	DSEN	,002	,002	,014	,827	,408
	DSEL	-,002	,002	-,018	-1,113	,266
	DRAB	,015	,002	,115	6,926	,000
	DKAM	,001	,002	,010	,608	,543
	DJUM	,006	,002	,043	2,586	,010

a. Dependent Variable: RI

b. Linear Regression through the Origin



## LAMPIRAN – 8

### OUTPUT ONE-WAY ANOVA

#### Oneway

##### Test of Homogeneity of Variances

RI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,887	4	3595	,000

##### ANOVA

RI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,122	4	,030	9,552	,000
Within Groups	11,442	3595	,003		
Total	11,564	3599			

## Post Hoc Tests

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: RI

Tukey HSD

(I) HARI	(J) HARI	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Senin	Selasa	,00399	,002916	,649	-,00397	,01194
	Rabu	-,01282*	,002973	,000	-,02094	-,00471
	Kamis	,00046	,002973	1,000	-,00765	,00858
	Jumat	-,00394	,003040	,694	-,01224	,00436
Selasa	Senin	-,00399	,002916	,649	-,01194	,00397
	Rabu	-,01681*	,002916	,000	-,02477	-,00885
	Kamis	-,00353	,002916	,746	-,01148	,00443
	Jumat	-,00793	,002984	,061	-,01607	,00022
Rabu	Senin	,01282*	,002973	,000	,00471	,02094
	Selasa	,01681*	,002916	,000	,00885	,02477
	Kamis	,01328*	,002973	,000	,00517	,02140
	Jumat	,00888*	,003040	,029	,00059	,01718
Kamis	Senin	-,00046	,002973	1,000	-,00858	,00765
	Selasa	,00353	,002916	,746	-,00443	,01148
	Rabu	-,01328*	,002973	,000	-,02140	-,00517
	Jumat	-,00440	,003040	,597	-,01270	,00390
Jumat	Senin	,00394	,003040	,694	-,00436	,01224
	Selasa	,00793	,002984	,061	-,00022	,01807
	Rabu	-,00888*	,003040	,029	-,01718	-,00059
	Kamis	,00440	,003040	,597	-,00390	,01270

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

## Homogeneous Subsets

RI

Tukey HSD<sup>a,b</sup>

HARI	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
Selasa	780	-,00225	
Kamis	720	,00128	
Senin	720	,00174	
Jumat	660	,00568	
Rabu	720		,01456
Sig.		,060	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 717,992.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

## LAMPIRAN – 9

### OUTPUT UJI BEDA SATU SAMPEL

#### T-Test (Senin)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AR	720	-,00310	,036564	,001363

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
AR	-2,278	719	,023	-,00310	-,00578	-,00043

#### T-Test (Selasa)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AR	780	,00706	,059589	,002134

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
AR	3,309	779	,001	,00706	,00287	,01125

### T-Test (Rabu)

#### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AR	720	-,00303	,110944	,004135

#### One-Sample Test

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
AR	-,732	719	,465	-,00303	-,01114	,00509

### T-Test (Kamis)

#### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AR	720	,00134	,057292	,002135

#### One-Sample Test

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
AR	,626	719	,531	,00134	-,00285	,00553

## T-Test (Jumat)

### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AR	660	,00144	,033064	,001287

### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
AR	1,116	659	,265	,00144	-,00109	,00396

## **PENGUMUMAN**

### **SAHAM EMITEN YANG MASUK DALAM PENGHITUNGAN INDEKS LQ45**

No. Peng-13/BEJ-DAG/U/01-2003

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-114/BEJ.I/U/1997 tanggal 6 Pebruari 1997 perihal : Indeks Likuiditas Bursa Efek Jakarta (Indeks LQ45), dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil evaluasi kami terhadap saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam penghitungan Indeks LQ45 yang didasarkan pada **tolok ukur likuiditas dan kapitalisasi pasar**, maka beberapa saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam penghitungan Indeks LQ45 periode bulan Agustus 2002 s.d. Januari 2003 mengalami perubahan sebagaimana tercantum dalam lampiran Pengumuman ini.
2. Perubahan tersebut pada butir 1 di atas berlaku untuk periode bulan Pebruari 2003 s.d. Juli 2003.
3. Perubahan komposisi Indeks LQ45 mulai diberlakukan tanggal 3 Pebruari 2003 yang sekaligus mencabut Pengumuman PT Bursa Efek Jakarta No. 156/BEJ-DAG/U/07-2002 tanggal 29 Juli 2003.

Demikian agar maklum.

Jakarta, 30 Januari 2003  
PT BURSA EFEK JAKARTA

**Kandi Sofia S. Dahlan**  
Kadiv. Riset dan Pengembangan

**Sriyati Hutauruk**  
Kadiv. Perdagangan

#### **Tembusan Yth.**

1. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal;
2. Kepala Biro TLE, Bapepam;
3. Kepala Biro PIR, Bapepam;
4. Pusat Referensi Pasar Modal;
5. Direksi Anggota Bursa Efek Jakarta;
6. Direksi Perusahaan Tercatat yang terkait;
7. Direksi PT Bursa Efek Surabaya;
8. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia;
9. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
10. Komisaris Utama PT Bursa Efek Jakarta.

R & P, WAS, KP, CAT

**DAFTAR SAHAM PERUSAHAAN TERCATAT  
YANG MASUK DALAM PENGHITUNGAN INDEKS LQ 45**

Periode Pebruari 2003 s.d. Juli 2003

(lampiran Pengumuman BEJ No. Peng-13/BEJ-DAG/U/01-2003 tanggal 30 Januari 2003)

No.	Kode	Nama Perusahaan (PT)	Keterangan
1.	<b>AALI</b>	Astra Agro Lestari Tbk	
2.	<b>ANTM</b>	Aneka Tambang (Persero) Tbk	
3.	<b>APEX</b>	Apexindo Pratama Duta Tbk	<b>baru</b>
4.	<b>ASGR</b>	Astra Graphia Tbk	
5.	<b>ASII</b>	Astra International Tbk	
6.	<b>AUTO</b>	Astra Otoparts Tbk	
7.	<b>BBCA</b>	Bank Central Asia Tbk	
8.	<b>BBNI</b>	Bank Negara Indonesia Tbk	
9.	<b>BHIT</b>	Bhakti Investama Tbk	
10.	<b>BLTA</b>	Berlian Laju Tanker Tbk	
11.	<b>BMTR</b>	Bimantara Citra Tbk	
12.	<b>DNKS</b>	Dankos Laboratories Tbk	
13.	<b>DYNA</b>	Dynaplast Tbk	<b>baru</b>
14.	<b>GGRM</b>	Gudang Garam Tbk	
15.	<b>GJTL</b>	Gajah Tunggal Tbk	
16.	<b>HITS</b>	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	<b>baru</b>
17.	<b>HMSP</b>	HM Sampoerna Tbk	
18.	<b>IDSR</b>	Indosiar Visual Mandiri Tbk	
19.	<b>INAF</b>	Indofarma Tbk	
20.	<b>INDF</b>	Indofood Sukses Makmur Tbk	
21.	<b>INDR</b>	Indorama Syntetics Tbk	
22.	<b>INKP</b>	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	<b>baru</b>
23.	<b>INTP</b>	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	
24.	<b>ISAT</b>	Indosat Tbk	
25.	<b>JAKA</b>	Jaka Artha Graha Tbk	
26.	<b>JIHD</b>	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	
27.	<b>KAEF</b>	Kimia Farma Tbk	
28.	<b>KLBF</b>	Kalbe Farma Tbk	
29.	<b>LMAS</b>	Limas Stokhomindo Tbk	<b>baru</b>
30.	<b>MEDC</b>	Medco Energi International Tbk	
31.	<b>MLPL</b>	Multipolar Tbk	
32.	<b>MPPA</b>	Matahari Putra Prima Tbk	
33.	<b>MTDL</b>	Metrodata Electronics Tbk	
34.	<b>PNBN</b>	Bank Pan Indonesia Tbk	
35.	<b>RALS</b>	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	
36.	<b>RMBA</b>	Bentoel International Investama Tbk	

37.	<b>SCMA</b>	Surya Citra Media Tbk	<b>baru</b>
38.	<b>SMCB</b>	Semen Cibinong Tbk	
39.	<b>SMGR</b>	Semen Gresik (Persero) Tbk	
40.	<b>TINS</b>	Timah Tbk	

**DAFTAR SAHAM PERUSAHAAN TERCATAT  
YANG MASUK DALAM PENGHITUNGAN INDEKS LQ 45**

Periode Pebruari 2003 s.d. Juli 2003

(lampiran Pengumuman BEJ No. Peng-13/BEJ-DAG/U/01-2003 tanggal 30 Januari 2003)

No.	Kode	Nama Perusahaan (PT)	Keterangan
41.	<b>TLKM</b>	Telekomunikasi Indonesia Tbk	
42.	<b>TSPC</b>	Tempo Scan Pacific Tbk	
43.	<b>TURI</b>	Tunas Ridean Tbk	
44.	<b>UNTR</b>	United Tractors Tbk	
45.	<b>UNVR</b>	Unilever Indonesia Tbk	

Div. Perdagangan & Div. Riset & Pengembangan